



**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN MINAT  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (PAI) DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI KECAMATAN MANDAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

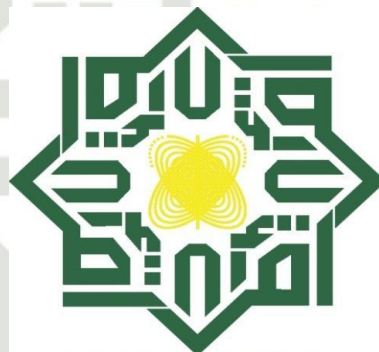
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**TESIS**

*Diajukan Untuk Melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Magister Pendidikan ( M.Pd ) pada program Studi  
Pendidikan Agama Islam*



**UIN SUSKA RIAU**

**FIFI RUBIANTI**

**NIM: 22290120049**

**UIN SUSKA RIAU**

**PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1445 H / 2023**

ic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama                  | : Fifi Rubianti  |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 22290120049  |
| Gelar Akademik        | : M.Pd. (Magister Pendidikan)  |
| Judul                 | : Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau |

Tim Penguji:

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Djeprin E. Hulawa, M.Ag.**  
Penguji II/Sekretaris

**Prof.Dr. Risnawati, M.Pd**  
Penguji III

**Dr. Eva Dewi M.Ag.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan                      11/12/2023



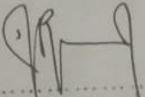
**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pda Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau, yang ditulis oleh sdr:

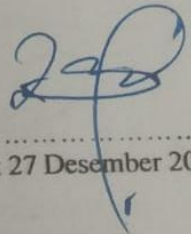
Nama : Fifi Rubianti  
 NIM : 22290120049  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 11 Desember 2023.

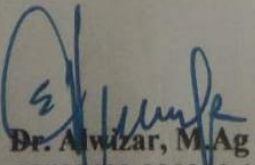
Pembimbing I,  
**Prof. Dr. Risnawati, M.Pd**  
 NIP. 19650304 199303 2 003

  
 Tgl.: 27 Desember 2023

Pembimbing II  
**Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd**  
 NIP. 19811001 200710 2 005

  
 Tgl.: 27 Desember 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Awizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

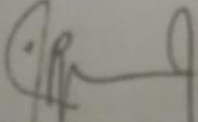
**PERSETUJUAN KETUA PRODI**

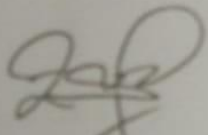
Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau" yang ditulis oleh:

Nama : Fifi Rubianti  
NIM : 22290120049  
Program Pendidikan : Magister / Strata Dua (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

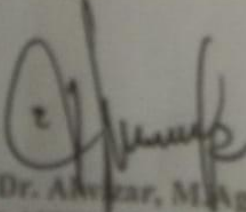
Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana U  
Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal: \_\_\_\_\_ Tanggal: \_\_\_\_\_  
Pembimbing I Pembimbing II

  
Prof. Dr. Risnawati, M.Pd  
NIP. 19650304 199303 2 003

  
Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd  
NIP. 19811001 200710 2 005

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Amzar, M.Ag.  
NIP. 197004222003121002

 Dipindai dengan Cam



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Prof. Dr. Risnawati, M.Pd**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari

**Fifi Rubianti**

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
di\_  
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr.Wb  
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

|                    |   |
|--------------------|---|
| Nama               | : Fifi Rubiantu   |
| NIM                | : 22290120049   |
| Program Pendidikan | : Magister / Strata Dua ( S2 )  |
| Program Studi      | : Pendidikan Agama Islam  |
| Judul              | : <b>Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau</b> |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb

Pekanbaru, 18 November 2021

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Risnawati, M.Pd**  
**NIP.19650304 199303 2 00**



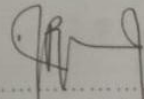
**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pda Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau**, yang ditulis oleh sdr:

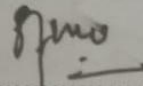
Nama : Fifi Rubianti  
 NIM : 22290120049  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 11 Desember 2023.

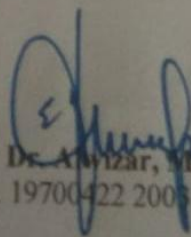
Pembimbing I,  
**Prof. Dr. Risnawati, M.Pd**  
 NIP. 19650304 199303 2 003

  
 Tgl.: 27 Desember 2023

Pembimbing II  
**Dr. Eva Dewi, M. Ag**  
 NIP 19750517 2003122 003

  
 Tgl.: 27 Desember 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Awizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200512 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Prof. Dr. Zubaidah Amir. MZ, S.Pd., M.Pd**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

### NOTA DINAS

Perihal : Tesis  
Fifi Rubianti

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

|               |   |   |
|---------------|---|---|
| Nama          | : | Fifi Rubianti   |
| NIM           | : | 22290120049   |
| Program Studi | : | Pendidikan Agama Islam  |
| Judul         | : | <b>Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau</b> |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juni 2023  
Pembimbing II

**Prof. Dr. Zubaidah Amir. MZ, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19811001 200710 2 005



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fifi Rubianti  
NIM : 22290120049  
Tempat / Tanggal lahir : Batu Basa  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Thesis : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 November 2023



FIFI RUBIANTI  
NIM. 22290120049

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “**Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau**”.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, M. A. dan Dr. Zaitun, M. Ag, selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. Alwizar, M. Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Khairil Anwar, S.Ag, M.A, selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. Risnawati, M.Pd, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini
6. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, M.Pd, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terimakasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam, semoga sehat selalu dan sukses.
9. Terimakasih juga saya ucapkan kepada ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri 21 Mandau, Sekolah Dasar Negeri 09 Mandau, Sekolah Dasar Negeri 32 Mandau dan Komite sekolah yang telah memberikan izin meneliti di tempat ibu semoga

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada disekolah tersebut telah bersedia mendampingi penulis, semoga Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau selalu maju . Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna , selaku manusia biasa penulis banyak menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal ‘Alamiin.

10. Keluarga besar dan orang-orang tercinta terkhusus suami tercinta Raihal Islami dan anak tersayang Ahda Farisurrafif yang senantiasa berkorban dan mendo’akan agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan.

Pekanbaru  
Penulis

FIFI RUBIANTI  
NIM. 22290120049

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR**..... i

**DAFTAR ISI**..... iii

**PEDOMAN TRANSLITERASI**..... vi

**Abstrak**..... viii

**Abstract**..... ix

**خلاصة**..... x

**BAB I PENDAHULUAN**..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Permasalahan..... 11

1. Identifikasi Masalah..... 11

2. Batasan Masalah..... 11

3. Rumusan Masalah..... 12

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 12

1. Tujuan Penelitian..... 12

2. Manfaat Penelitian..... 13

D. Penegasan Istilah..... 14

E. Sistematika Penulisan..... 15

**BAB II KERANGKA TEORITIS**..... 17

A. Landasan Teori..... 17

1. Pengelolaan Kelas..... 17

a. Definisi Pengelolaan Kelas..... 17

b. Komponen Pengelolaan Kelas..... 21

c. Tujuan Pengelolaan Kelas..... 24

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas..... 26

2. Minat Belajar..... 27

a. Defenisi Minat Belajar..... 27

b. Komponen/ Bagian Minat Belajar..... 30

c. Tujuan Minat Belajar ..... 32

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar..... 32

3. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam..... 35

a. Defenisi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam..... 35

b. Komponen/bagian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam..... 39

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam..... 43

B. Tinjauan Kepustakaan..... 45

C. Konsep Operasional..... 49

1. Variabel Prestasi Belajar(Y)..... 49

2. Variabel Pengelolaan Kelas (X<sub>1</sub>)..... 50

Hikmah Pendidikan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |           |
|--|-----------|
| 3. Variabel Minat Belajar ( $X_2$ ).....         | 50        |
| D. Kerangka Berpikir.....                        | 51        |
| E. Hipotesis.....                                | 52        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>            | <b>54</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                         | 54        |
| B. Populasi dan Sampel.....                      | 54        |
| 1. Populasi Penelitian.....                      | 54        |
| 2. Sampel Penelitian.....                        | 55        |
| C. Variabel Penelitian.....                      | 56        |
| D. Sumber Data.....                              | 56        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                  | 56        |
| 1. Observasi.....                                | 57        |
| 2. Angket atau kuesioner.....                    | 58        |
| 3. Tes.....                                      | 63        |
| 4. Dokumentasi.....                              | 63        |
| F. Teknik Analisis Data.....                     | 63        |
| 1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....          | 63        |
| 2. Analisis Pendahuluan.....                     | 65        |
| 3. Analisis Uji Hipotesis.....                   | 65        |
| a. Uji Normalitas data.....                      | 66        |
| b. Uji Linearitas.....                           | 66        |
| c. Uji Multilinearitas.....                      | 67        |
| d. Uji T.....                                    | 68        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>              | <b>70</b> |
| A. Penyajian Data.....                           | 70        |
| 1. Temuan Umum Penelitian.....                   | 70        |
| a. Deskripsi Sekolah Dasar Negeri 21 Mandau..... | 70        |
| b. Deskripsi Sekolah Dasar Negeri 09 Mandau..... | 74        |
| c. Deskripsi Sekolah Dasar Negeri 32 Mandau..... | 78        |
| 2. Hasil Penelitian.....                         | 82        |
| a. Angket Variabel.....                          | 82        |
| 1. Hasil Angket SDN 21 Mandau.....               | 82        |
| 2. Hasil Angket SDN 09 Mandau.....               | 91        |
| 3. Hasil Angket SDN 21 Mandau.....               | 99        |
| 4. Hasil Angket Prestasi Belajar.....            | 107       |
| b. Hasil Analisis Uji Regresi Berganda.....      | 109       |
| 1. Uji Normalitas.....                           | 109       |
| 2. Uji Linearitas.....                           | 110       |
| 3. Uji Regresi Linear Berganda.....              | 111       |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |            |
|--|------------|
| 4. Koefisien Determinasi.....  | 113        |
| 5. Uji Hipotesis.....  | 114        |
| c. Hasil Observasi Pengelolaan Kelas.....  | 117        |
| 1. Hasil Observasi SDN 21 Mandau.....  | 117        |
| 2. Hasil Observasi SDN 09 Mandau.....  | 121        |
| 3. Hasil Observasi SDN 32 Mandau.....  | 122        |
| 4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi.....   | 124        |
| d. Pembahasan.....   | 125        |
| 1. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau.....           | 125        |
| 2. Pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama islam di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau.....                       | 127        |
| 3. Pengaruh pengelolaan kelas dan minat terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama islam di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau..... | 129        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>132</b> |
| a. Kesimpulan.....   | 132        |
| b. Saran.....  | 133        |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>   | <b>135</b> |

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

|        |        |       |
|--------|--------|-------|
| ا = a  | ر = r  | ف = f |
| ب = b  | ز = z  | ق = q |
| ت = t  | س = s  | ك = k |
| ث = ts | ش = sy | ل = l |
| ج = j  | ص = sh | م = m |
| ح = h  | ض = dh | ن = n |
| خ = kh | ط = th | و = w |
| د = d  | ظ = zh | ه = h |
| ذ = dz | ع = ‘  | ء = ‘ |
| غ = gh | ي = y  |       |

- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{a}$  = aa
- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{i}$  = ii
- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{u}$  = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

### 4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُوْ ditulis *uw*, أَيْ ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

### 5. Ta’ Marbutah

*Ta’ marbutah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *‘arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6. Kata Sandang Alif Lam**

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis al, misalnya **المسلم** ditulis al-Muslim, **الدار** ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya **عبد الله** ditulis *Abdullah*.

**7. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



UIN SUSKA RIAU



## Abstrak.

### **Fifi Rubianti : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau**

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Di lapangan ada beberapa gejala masalah penulis temukan tentang prestasi belajar, Ternyata, di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau, guru masih butuh inovasi kreatifitas dalam menguasai pengelolaan kelas, tentu hasil pengelolaan yang tidak maksimal akan bertentangan dengan harapan prestasi yang diinginkan, meskipun guru telah memakai beberapa pendekatan kreatifitas, namun masih ada peserta didik memperoleh prestasi yang rendah. Untuk itu penulis meneliti dengan judul penelitian, pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Siswa dengan Prestasi Belajar. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau ini masuk dalam kategori penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif. Adapun Sumber yaitu siswa, 20 orang siswa dari masing-masing SDN se-Kecamatan Mandau. Sedang objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas, minat siswa dan prestasi belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket dengan skala *likert*. Sedangkan untuk menganalisis data, maka digunakan *SPSS 26*. Berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data dari sumber penelitian. Maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal. *Pertama*. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar, di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau. Dari observasi gaya mengajar mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan, yang dipengaruhi oleh pandangannya sendiri tentang mengajar, konsep-konsep yang digunakan, serta kurikulum yang dilaksanakan. Pengelolaan kelas di Sekolah Dasar Negeri 21, 09 dan 32 Mandau terbilang cukup efektif dan efisiensi karena guru mampu mendesain kelas agar terlihat lebih nyaman dan kreatif. Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau diperoleh hasil dari Anova didapat bahwa  $\text{sign } 0,000 < 0,05$ ,  $Y = 0,945 + 0,30 X_1 + 0,39 X_2 + \epsilon$ . Artinya minat belajar memiliki pengaruh yang sangat kuat dan memiliki korelasi positif terhadap prestasi belajar. Secara bersamaan kedua variable ini memiliki pengaruh kuat yang positif terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama islam di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau.

**Kata Kunci:** *Kepribadian, Kompetensi Sosial, profesionalis*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Abstract

### **Fifi Rubianti: The Influence of Class Management and Interest on Student Learning Achievement in Islamic Religious Education (PAI) Subjects in Mandau District Public Elementary Schools**

Learning achievement is the result of measuring students after following the learning process within a certain period which can be measured using relevant instruments. In the field there are several symptoms of problems the author found regarding learning achievement. It turns out that in State Elementary Schools in Mandau District, teachers still need creative innovation in mastering classroom management, of course management results that are not optimal will conflict with the desired achievement expectations, even though the teacher has used several creative approach, but there are still students who achieve low levels. For this reason, the author examines the research title, the influence of Class Management and Student Interest on Learning Achievement. This research was carried out by the State Elementary School in Mandau District and is included in the field research category (*Field Research*) with a quantitative approach. The sources are students, 20 students from each State Elementary School in Mandau District. The object of this research is class management, student interest and learning achievement. The data collection technique used is a scaled questionnaire *likert*. Meanwhile, to analyze data, it is used *SPSS 26*. Based on the process of collecting and analyzing data from research sources. So researchers can conclude several things. *First*. The influence of classroom management on learning achievement, State Elementary Schools in Mandau District. From observation, teaching styles reflect how the teacher in question implements teaching, which is influenced by his own views about teaching, the concepts used, and the curriculum implemented. Class management at State Elementary Schools at State Elementary Schools 21, 09 and 32 Mandau is quite effective and efficient because teachers are able to design classes to make them look more comfortable and creative. For the State Elementary School in Mandau District, the results of Anova showed that the sign was  $0.000 < 0.05$ ,  $Y = 0,945 + 0,30 X_1 + 0,39 X_2 + \epsilon$ . This means that interest in learning has a very strong influence and has a positive correlation with learning achievement. Simultaneously, these two variables have a strong positive influence on student learning achievement in Islamic Religious Subjects at State Elementary Schools in Mandau District.

**Keywords:** *Personality, Social Competence, professionalism*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## خلاصة

في (PAI) فيفي رويانتي: تأثير إدارة الفصل والاهتمام على التحصيل التعليمي للطلاب في موضوعات التربية الدينية الإسلامية المدارس الابتدائية العامة في منطقة مانداو

التحصيل التعليمي هو نتيجة قياس الطلاب بعد متابعة عملية التعلم خلال فترة معينة يمكن قياسها باستخدام الأدوات ذات الصلة. هناك العديد من الأعراض الميدانية للمشكلات التي وجدها المؤلف فيما يتعلق بالتحصيل التعليمي. فقد تبين أنه في المدارس الابتدائية الحكومية في منطقة مانداو، لا يزال المعلمون بحاجة إلى الابتكار الإبداعي في إتقان إدارة الفصل الدراسي، وبطبيعة الحال فإن نتائج الإدارة التي ليست مثالية سوف تتعارض مع توقعات الإنجاز المرغوبة، وعلى الرغم من أن المعلم استخدم العديد من الأساليب الإبداعية، إلا أنه لا يزال هناك طلاب يحققون مستويات منخفضة. ولهذا السبب، قام المؤلف بدراسة عنوان البحث، وتأثير إدارة الصف واهتمام الطلاب على بحث التحصيل التعليمي. تم إجراء هذا البحث من قبل المدرسة الابتدائية الحكومية في منطقة مانداو وهو مدرج في فئة البحث التربوي مع النهج الكمي. المصادر هي طلاب، 20 طالبًا من كل مدرسة ابتدائية حكومية في منطقة مانداو. الهدف من هذا البحث هو (البيانات) وفي الوقت نفسه، لتحليل. إدارة الفصل واهتمام الطلاب والتحصيل التعليمي. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي استبيان متدرج ليكرت بناءً على عملية جمع وتحليل البيانات من مصادر البحث. لذلك يمكن للباحثين استنتاج عدة *SPSS 26* البيانات، يتم استخدام برنامج تأثير إدارة الفصول الدراسية على التحصيل التعليمي، المدارس الابتدائية الحكومية في منطقة مانداو. ومن خلال الملاحظة، أولاً. أشياء تعكس أساليب التدريس كيفية قيام المعلم بتنفيذ التدريس، والذي يتأثر بأرائه الخاصة حول التدريس والمفاهيم المستخدمة والمناهج المنفذة. تعتبر إدارة الفصل في المدارس الابتدائية الحكومية في المدارس الابتدائية الحكومية 21 و 09 و 32 مانداو فعالة وفعالة للغاية لأن المعلمين قادرون على تصميم الفصول الدراسية لجعلها تبدو أكثر راحة وإبداعًا. بالنسبة للمدرسة الابتدائية الحكومية في منطقة مانداو، أظهرت وهذا يعني أن الاهتمام بالتعلم له  $Y = 0.945 + 0.30 X_1 + 0.39 X_2 + \epsilon$ ،  $0.05 < \text{نتائج أنوفا}$  أن الإشارة كانت 0.000 تأثير قوي جدًا وله علاقة إيجابية بالتحصيل التعليمي. وفي الوقت نفسه، فإن هذين المتغيرين لهما تأثير إيجابي قوي على التحصيل التعليمي للطلاب في مواد الدين الإسلامي في المدارس الابتدائية الحكومية في منطقة مانداو.

الشخصية والكفاءة الاجتماعية والكفاءة المهنية: الكلمات الدالة

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, adalah untuk membuat siswa menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sesuai dengan ayat 78 surah An-Nahl, manusia sangat membutuhkan pendidikan untuk menjalankan amanat yang diberikan Allah. Hal ini menunjukkan bahwa manusia harus selalu belajar dan belajar melalui proses rangkaian pendidikan. Lembaga pendidikan, terutama sekolah, bertanggung jawab untuk menjalankan proses pendidikan.

Pendidikan di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting, terutama pendidikan agama Islam, karena berhasil tidaknya pencapaian suatu tujuan pendidikan Islam bergantung kepada kegiatan belajar yang dialami oleh peserta didik. Cara guru mengelola tingkah laku anak didik yang tidak perhatian pada materi yang diberikan guru adalah bentuk penyelewengan yang hukumnya baku dalam pembelajaran, sedangkan memberi *reward* bagi anak didik yang berhasil menyelesaikan tugas tepat waktu, adalah hal kreatif yang dilakukan guru dalam mengelola kelas, hal tersebut selain dapat menciptakan prestasi belajar, juga dapat menimbulkan minat belajar peserta didik.

Belajar bukanlah merupakan suatu aktivitas yang dapat berdiri sendiri, melainkan ada unsur-unsur lain yang membantu terjadinya proses belajar mengajar dan targetnya adalah tercapai prestasi belajar. Adapun unsur yang



dapat membantu terjadinya proses belajar mengajar adalah adanya minat yang muncul dari dalam diri peserta didik, jika peserta didik sudah memiliki minat terhadap belajar, maka belajar itu akan dianggap sebagai proses yang menyenangkan.

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor ini termasuk faktor internal (dari dalam diri siswa), faktor eksternal (dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal adalah keadaan atau kondisi rohani dan jasmani siswa, sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan di sekitar siswa<sup>1</sup>.

Minat merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dimana memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan<sup>2</sup>. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari siswa lainnya. Kemudian, karena perhatian yang intensif terhadap materi yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang di inginkan

Adanya minat dalam diri peserta didik, maka dorongan untuk melakukan aktivitas belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Dengan adanya minat di dalam diri, karena akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri peserta didik untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari materi yang diajarkan dan cara guru menyampaikan materi pelajaran tidak membosankan.

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2011)

<sup>2</sup> Sameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Asdi Maha Satya,2003)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Intensitas proses pembelajaran yang berhasil dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yakni prestasi belajar, lingkungan tersebut memiliki ruang tempat berlangsung proses belajar mengajar dimana harus memungkinkan semua siswa bergerak leluasa tidak berdesak-desakan dan pada saat melakukan aktifitas belajar, jadi di sini pengelolaan kelas harus ditentukan, sebab besarnya ruang kelas dan jenis kegiatan serta umlah siswa yang melakukan kegiatan belajar adalah penunjang tercapainya prestasi belajar.

Untuk meningkatkan minat terhadap prestasi belajar, maka perlu bagi seorang guru, memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pengelolaan kelas adalah salah satu bagian penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Pengelolaan kelas adalah suatu upaya untuk memdayagunakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran<sup>3</sup>. Kenyamanan belajar dapat menghasilkan pemahaman yang mudah maka akan terjadi keberhasilan belajar atau prestasi belajar adalah pengaturan tempat duduk, terjadinya tatap muka dengan pengaturan atau teknik pengelolaan seperti berbaris berjajar. Pengaturan ventilasi dan pencahayaan, arus cukup menjamin kesehatan siswa memungkinkan terjadinya suasana belajar yang nyaman.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>3</sup> Damarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, . 2006)

Pengelolaan kelas termasuk cara guru menyampaikan materi pelajaran jika tidak sesuai dengan kenyamanan peserta didik, hal tersebut dapat memicu kondisi *badmood*, dan penurunan minat belajar, sehingga prestasi belajar tidak maksimal, karena tidak ada daya tarik bagi diriya untuk menerima materi pembelajaran. Peserta didik seolah enggan untuk belajar, karena tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran, sebaliknya bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat adalah jiwa yang bisa menambah kegiatan belajar.

Kemampuan pengelolaan kelas ditunjukkan untuk menghasilkan keadaan kelas yang menyenangkan, menggairahkan, dan mendorong para siswa untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, gagasan, motivasi, dan etos kerjanya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal.<sup>4</sup>

Manajemen kelas yang baik dari guru untuk mendidik anak didiknya dengan berbagai keunikan yang dimilikinya merupakan tolak ukur tercapainya prestasi belajar. Idealnya, tidak ada hal yang terlewatkan oleh guru dari perilaku siswa. Di lapangan sendiri banyak guru yang seharusnya hanya menghadapi 20 orang peserta didik dalam satu kelas, namun realitasnya dia harus juga mengajar dibanyak kelas dan lebih dari satu kelas karena keterbatasan sumber daya manusia. Tidak heran lagi jika kemudian guru yang tidak mampu mengelola kelas dengan baik disebabkan oleh jumlah peserta didik terlalu banyak.

Seorang guru akan dikenal baik oleh peserta didik, guru lain, sekolah, dan orang tua apabila kemampuan mengelola kelasnya juga baik, sudah seharusnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>4</sup> Aduddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 352

guru dapat menangani pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang tertib, dan menangani berbagai permasalahan dan perilaku peserta didik. Tugas utama pendidik (guru) adalah mengusahakan agar setiap anak didik dapat belajar dengan efektif; baik secara individual ataupun secara kelompok.

Nisar dkk membahas mengenai keterkaitan manajemen kelas dan prestasi siswa, menemukan bahwa hubungan yang baik antara pendidik dan siswa menentukan prestasi belajar, diharapkan guru memiliki kompetensi untuk menentukan strategi manajemen kelas untuk membantu peningkatan prestasi siswa<sup>5</sup>

Mengkoordinir interaksi antar personil dengan nyaman dan menyenangkan. Sebagaimana di ungkapkan oleh bahwa guru wajib memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik, membuka dan menutup pelajaran.

Keterampilan itu antara lain:

1. Keterampilan menjelaskan,
2. Keterampilan bertanya,
3. Keterampilan memberi penguatan,
4. Keterampilan menggunakan media pembelajaran,
5. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.
6. Keterampilan mengelola kelas,
7. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil<sup>6</sup>

Dalam proses pembelajaran, guru harus merumuskan bagaimana komponen pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar siswa di kelas, termasuk di dalamnya pengelolaan kelas ketika belajar. Proses belajar mengajar di kelas sangat dipengaruhi oleh pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang baik, akan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Dalam pembelajaran di kelas, seringkali ditemukan siswa yang

<sup>5</sup> Nisar, dkk, "Relationship between classroom management and student academic achievement". Pakistan Journal of distance & Online Learning. Vol V Issue 1, 2019 hlm.209-220

<sup>6</sup> As Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2019) hlm 156

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merasa bosan untuk belajar. Faktor kebosanan tersebut bisa disebabkan oleh materi pelajaran yang tidak mereka sukai atau minati, penyampaian guru yang membosankan, atau suasana kelas yang tidak nyaman. Hal-hal demikianlah yang membuat siswa tidak memiliki minat dan motivasi untuk belajar<sup>7</sup>.

Pengelolaan kelas adalah sebuah keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh guru dalam pembelajaran pendidikan, terutama dalam memasukkan materi pendidikan agama Islam. Menurut penelitian Safri, ketrampilan dalam pengelolaan kelas memiliki peran penting untuk memberikan kenyamanan dan konsentrasi siswa dalam menerima materi yang diberikan sehingga dapat menjamin tercapainya tujuan pembelajaran atau hasil belajar siswa yang diharapkan<sup>8</sup>.

Belajar dapat memberikan perubahan yang positif bagi diri peserta didik jika dilakukan dengan efektif dan maksimal, sehingga akan berdampak kepada meningkatnya prestasi siswa dalam belajar. Untuk menghasilkan insan kamil yang berkualitas maka diperlukan proses pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dari prestasi-prestasi belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik. Kenyataannya tidak setiap siswa mendapat prestasi belajar yang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan.

Prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar, dalam pendidikan prestasi tolak ukurnya adalah nilai, sedangkan hasil belajar tercakup deskripsi sikap, perilaku dan keberhasilan secara menyeluruh kegiatan belajar mengajar.

<sup>7</sup> E. Maylitha dkk, "Peran Ketrampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa" *Journal Education*. Vol 05 No 02, 2003, hlm. 2184-2194

<sup>8</sup> Safri, Dedy, "Pengaruh Ketrampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 18 Raja Ampat. *Jurnal Pendidikan*", Vol 8 No1, 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi belajar dapat melihat perubahan diri secara kognitif, afektif maupun psikomotorik ke arah lebih baik, lebih cerdas setelah terjadi pembelajaran.

Prestasi belajar menjadi titik akhir dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subjek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, prestasi belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai pada saat siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran, dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, melalui ujian yang ditempuhnya. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar.<sup>9</sup>

Prestasi belajar ditentukan oleh penilaian Kriteria Ketuntasan Minimal yang disingkat dengan KKM, masing-masing sekolah mempunyai standar ketuntasan hasil yang berbeda-beda<sup>10</sup>. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan kriteria dalam ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan dan digunakan sebagai acuan dalam standar kompetensi lulusan dimana dalam penetapan melibatkan kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan lain<sup>11</sup>. Dengan adanya KKM dapat mendorong dan membangkitkan minat belajar siswa sehingga berpengaruh pada prestasi siswa.

<sup>9</sup> Tain Supriyatin, Skripsi: *Pengaruh Minat Belajar Dan pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas Xi Is Sma Negeri 1 Tenganan Tahun Ajaran 2009/2010* (Semarang: UNNES, 2010) hlm. 1

<sup>10</sup> Dmyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 200

<sup>11</sup> Almasoem, "Penentuan KKM dan Nilai Dalam Kurikulum 2013" dikutip dari <https://almasoem.sch.id/penentuan-kkm-dan-nilai-dalam-kurikulum-2013/>, pada hari rabu 13 Desember 2023 jam 15:00

Keberhasilan pencapaian pembelajaran yaitu dengan melihat bagaimana guru mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan belajar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif di dalam kelas.<sup>12</sup> Sehingga anak didik dapat menerima dan memahami serta menerapkan materi pelajaran. Dalam penulisan ini, pemahaman dikhususkan pada materi Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan guru.

Terdapat tiga aspek dalam prestasi belajar peserta didik yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Peserta didik yang menerima materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru maupun orangtua atau teman, merupakan sikap dalam pengamalan dari kognitif, kemudian menerapkan dalam sikap dan tingkah laku apa yang diajarkan maka hal tersebut termasuk bentuk prestasi belajar dalam penerapan pendidikan agama islam.

Penerapan dari ketiga aspek tersebut meliputi penerapan nilai ibadah, nilai humanisme, keselamatan (kemaslahatan), nilai patriotisme (nasionalisme), nilai semangat dalam pengembangan diri maupun masyarakat, dan nilai-nilai kehidupan sehari-hari secara konsisten. Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh dari lingkungan sekolah, sehingga anak memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dipelajarinya sebagai bekal hidup di masa mendatang.<sup>13</sup>

Prestasi belajar terbesar dari pendidikan agama Islam adalah cinta negara, kuat jasmani dan ruhaninya serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Bertakwa adalah puncak tertinggi prestasi. Pelajaran Pendidikan Agama Islam

<sup>12</sup> Harsanto, Radno, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2021) hlm. 123

<sup>13</sup> Harsanto, *Pembelajaran Mikro: Mengembangkan Keterampilan Mengajar Guru Profesional*. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.55.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



di sini meliputi fiqh, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Beberapa pelajaran tersebut saling terkait dan isinya termuat nilai-nilai Agama Islam secara universal.

Prestasi belajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat tercipta sesuai keinginan dan target tujuan pendidikan apabila semua aspek saling bersinergi dan berintegritas, sebab, dari pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu aspek yang memiliki urgensi bagi kehidupan manusia. Adapun wujud dari pendidikan adalah belajar, sedangkan wujud dari pendidikan islam itu sendiri adalah mengaplikasikan atau mempraktekkan apa yang diketahui, apa yang diajarkan.

Praktek ajaran Islam yang berhasil dengan baik adalah prestasi belajar luar biasa, karena belajar pendidikan agama Islam merupakan upaya dalam memperoleh ilmu pengetahuan agama untuk bekal kehidupan. Pendidikan menyatakan bahwa setiap muslim wajib melakukan proses belajar, sebagaimana hadis nabi Saw:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَالْوَلُوَّ وَالذَّهَبَ. (سنن ابن ماجه

Artinya: “Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah Saw, bersabda: Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim, memberikan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya seumpama orang yang mengalungi babi dengan permata, mutiara, atau emas”. (HR. Ibnu Majah)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa menuntut ilmu atau belajar merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap orang, baik itu laki-laki maupun perempuan. Dalam hal ini, yang dimaksud adalah belajar pendidikan agama Islam. Melalui proses belajar itulah seseorang akan mengalami

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan-perubahan yang akan dinyatakan dalam aspek tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan tingkah laku yang dinilai dengan skor atau angka disebut dengan prestasi.<sup>14</sup>

Timbulnya minat dengan rasa nyaman dan menyenangkan dapat membuahkan prestasi yang gemilang bagi peserta didik. Menurut penelitian Budi dkk, jika siswa memiliki minat terhadap subyek tertentu, dalam hal ini mata pelajaran kimia, siswa memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian yang besar terhadap subjek yang diminati sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa<sup>15</sup>. Marder dkk meneliti mengenai manajemen kelas dan pencapaian murid di bidang matematika dimana penelitian menunjukkan penataan ruang kelas dengan baik untuk belajar merupakan elemen kunci dari pengajaran berkualitas tinggi dan ketika guru dapat mengatur siswa maka dapat membantu keefektifan kegiatan kelas dan berpengaruh pada prestasi murid<sup>16</sup>. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menggabungkan pengelolaan kelas dan minat siswa terhadap prestasi belajar pada Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau.

Dari penjabaran latar belakang penulis melakukan studi pendahuluan di satu sekolah, melakukan observasi langsung mengenai pengelolaan kelas dan minat belajar yang terjadi pada materi pendidikan agama Islam di 3 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau. Ditemukan permasalahan, dimana guru

<sup>14</sup> Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.30

<sup>15</sup> Budi C Lina, dkk, " Pengaruh metode pembelajaran group investigation (GI) dan minat terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik kelas XI SMAN 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013" *Jurnal Pendidikan Kimia(JPK)* vol 2No.2 2013.

<sup>16</sup> Johanna Marder, dkk, " Classroom management and student mathematics achievement: The role of students disruptive behavior and teacer classroom management", *Learning and Instruction*, Vol 86,

membutuhkan inovasi kreatifitas dalam pengelolaan kelas, hasil pengelolaan yang tidak maksimal yang menyebabkan bertentangan dengan harapan prestasi yang diinginkan, meskipun guru telah memakai beberapa pendekatan kreatifitas, namun masih ada peserta didik memperoleh prestasi yang rendah.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas penulis ingin mengkaji dan meneliti dengan judul, **Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau.**

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang diungkapkan pada latar belakang maka penulis mengklasifikasi identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Menurunnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Pembelajaran tetap berlangsung tanpa memperhatikan kenyamanan belajar siswa.
- c. Guru masih kurang terampil dalam mengelola kelas yang menyenangkan bagi siswa.
- d. Kurangnya kepekaan guru dalam memberi rangsangan (stimulus) pada peserta didik, baik dalam bentuk masalah situasi atau gejala.
- e. Target minimal penilaian terlalu tinggi sehingga kemantapan dan prioritas nilai tidak berhasil menunjang prestasi.
- f. Masih ada peserta didik yang bersikap acuh dan kurang bersemangat terhadap proses pembelajaran berlangsung.
- g. Masih ada peserta didik yang mengobrol dan kurang memperhatikan guru pada saat guru menerangkan pembelajaran.
- h. Metode yang dipakai oleh guru belum bervariasi, sehingga peserta didik mudah bosan ketika mengikuti pembelajaran.





- i. Rendahnya prestasi belajar peserta didik baik prestasi akademik maupun non akademik dengan skala pengukuran adalah angka

## 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka identifikasi masalah yang sudah penulis tuliskan akan dibuat batasan-batasan pembahasan agar masalah dalam penelitian ini fokus untuk diselesaikan, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah sebagaimana yang dikemukakan diatas, maka rumusan diatas adalah:

- a. Bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama islam di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau?
- b. Bagaimana pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama islam di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau?
- c. Bagaimana pengaruh pengelolaan kelas dan minat secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama islam di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini yang berpedoman terhadap rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menelaah serta untuk mndeskripsikan tentang:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar negeri di Kecamatan mandau.
- b. Mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar negeri di Kecamatan mandau.
- c. Mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan minat secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama islam di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau.

**2. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat Penelitian Ini Diantaranya :

- a. Bagi sekolah.
 

Penelitian ini bermamfaat memberikan informasi kepada pihak sekolah pentingnya keterampilan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran khususnya matematika serta sebagai masukan dalam penyusunan program pembelajaran sehingga dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kompetensi lulusan.
- b. Bagi siswa.
 

Penelitian ini bermamfaat untuk membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran didalam kelas serta sebagai tolak ukur bagi siswa dalam menilai keterampilan yang dimiliki guru.
- c. Bagi peneliti.
 

Penelitian ini bermamfaat sebagai modal utama peneliti saat menjadi tenaga pengajar, dimana dapat menggunakan sejumlah

keterampilan mengajar atau pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran.

#### D. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka penulis akan menerangkan berupa penegasan istilah yang terdapat dalam judul diatas yaitu:

##### 1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh siswa dalam periode tertentu. Dalam menentukan prestasi belajar banyak sekali caranya salah satunya adalah dengan evaluasi, yang artinya penelitian terhadap tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

##### 2. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh pendidik dalam menciptakan dan mengkondisikan suasana di dalam kelas agar tetap kondusif dan menyenangkan, dan secara tidak langsung pendidik berperan sebagai mediator di dalam kelas. Karena kalau kelas belum terkondisikan maka akan sulit tersampainya materi pelajaran yang akan diberikan terhadap siswa. Kalau materi pelajaran tidak tersampaikan maka hilanglah fungsi pendidik tersebut.

##### 3. Minat Belajar.

Minat Belajar adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, sehingga proses jiwa menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap belajar, seperti gairah atau keinginan yang kuat terhadap belajar. Dapat dikatakan pula bahwa minat belajar adalah rasa



yang timbul atau keinginan yang kuat ingin belajar tanpa disuruh, sehingga mengarahkan perbuatannya perasaan senang belajar.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Sedangkan menurut Tyar Yusuf Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan kepada generasi muda agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

#### E. Sistematika Penulisan

Berikut penulis paparkan gambaran umum dari penulisan tesis ini yang terdiri dari lima bab yaitu:

Bab *pertama*, Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan. Bab ini merupakan sebagai pengantar dan gambaran pertama dari penelitian yang akan penulis bahas nantinya.

Bab *kedua*, mengenai kajian teori dan deskripsi teoritik yang mempunyai sub-sub bahasan teori secara umum tentang prestasi belajar, pengelolaan kelas, minat, dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hipotesa, hubungan antar variabel,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang relevan serta konsep operasional. Bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab *ketiga*, membahas tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang didalamnya terdiri dari metode dan pendekatan penelitian, Jenis dan sifat penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, uji instrumen, teknik analisis data. Dalam bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab *keempat*, merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tersebut. Penelitian tentang pengaruh pengelolaan kelas dan minat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (penelitian di sekolah dasar negri Kecamatan Mandau)

Bab *kelima*, yaitu penutup. Bab penutup ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan tesis ini, saran-saran untuk kedepannya serta yang terakhir kata penutup.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Landasan Teori

#### Pengelolaan Kelas

##### a. Defenisi Pengelolaan Kelas

Menurut Muhammad Ali, Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan guru dalam mengelola anak didiknya di kelas dengan menciptakan atau mempertahankan kondisi kelas yang mendukung program pengajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bisa juga diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dalam hal ini adalah guru yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.<sup>17</sup>

Menurut Ahmad Rohani, pengelolaan kelas adalah kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar dan pemberhentian tingkah laku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh penetapan norma kelompok yang produktif, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Menurut Djamarah pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Maka yang dimaksud pengelolaan kelas adalah kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran dengan mempertahankan ketertiban kelas. Jadi, Pengelolaan Kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru yang akan

<sup>17</sup> Muhammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019) hlm. 7

<sup>18</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014) hlm. 123





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan pembelajaran di dalam kelas guna menciptakan kondisi yang memungkinkan untuk optimalnya suatu pembelajaran, usaha itu bisa berupa menertibkan siswa yang menyeleweng, pemberian ganjaran terhadap siswa yang berprestasi.<sup>19</sup>

Dalam proses pembelajaran maka pengelolaan merupakan hal yang harus bisa dikuasai oleh pendidik, karena kalau pendidik tidak bisa mengelola kelas maka akan sangat sulit untuk tersampainya setiap pelajaran yang diberikan kepada siswa itu sendiri. Karena kelas merupakan salah satu tugas pendidik yang tidak pernah ditinggalkan. Maka pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, pendidik berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar.

Lingkungan belajar yang efektif itu yaitu lingkungan (ruang kelas) yang berlangsung dengan lancar, dengan sedikit sekali kebingungan dan keterhambatan, dan memaksimalkan kesempatan pembelajaran siswa.<sup>20</sup>

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri berasal dari kata “kelola”, ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”, yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. Sedangkan kelas menurut Oemar Hamalik

<sup>19</sup> Bahri Syaiful, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga* (Jakarta:PT. Reneka Cipta, 2014) hlm. 198

<sup>20</sup> Carolyn M. Evertson & Edmund T. Emmer, *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 26

adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru.<sup>21</sup>

Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan istilah kelas yaitu sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.<sup>22</sup> Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli tersebut bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh pendidik dalam menciptakan dan mengkondisikan suasana di dalam kelas agar tetap kondusif dan menyenangkan, dan secara tidak langsung pendidik berperan sebagai mediator di dalam kelas.

Materi pelajaran yang akan diberikan terhadap siswa tidak efektif tersampaikan apabila fungsi pendidik tidak dapat mengelola kelas dengan baik. Adapun fungsi pendidik itu sebagaimana telah diembankan oleh Allah kepada Rasul dan pengikutnya, mereka harus memiliki sifat sebagai berikut:

- 1) Diharapkan terhadap pendidik itu memiliki sifat rabbani  
Sifat rabbani itu orang yang memiliki kesempurnaan ilmu dan ketakwaannya terhadap Allah SWT
- 2) Diharapkan terhadap pendidik agar menyempurnakan sifat rabbaninya dengan keikhlasan.

Maksudnya adalah bahwa setiap pendidik itu bukan saja untuk sekedar berbagi ilmu pengetahuan, namun lebih jauh dari itu adalah menuju keridhaan Allah dan menyampaikan kebenaran dengan ikhlas. Jika keikhlasan itu hilang maka pendidik akan bersaing dengan pendengki-pendengki yang fanatik terhadap metode panganya.<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), Cet. 5, hlm. 175

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 3

<sup>23</sup> *Ibid*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Diharapkan kepada pendidik setiap mengajarkan ilmu agar menghadapinya dengan sabar.
- Diharapkan kepada pendidik agar menyampaikan ilmu itu memiliki kejujuran. Dengan memiliki kejujuran itu dan menerapkan apa yang diajarkannya itu dalam kehidupan maka siswa akan menjadikan guru sebagai teladan.
- Diharapkan kepada pendidik untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuannya.
- Diharapkan kepada pendidik agar kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran, agar siswa bisa menerima pembelajaran dengan baik dan terhindar dari rasa jenuh.
- Diharapkan kepada pendidik bersikap tegas dan meletakkan sesuatu sesuai dengan proporsinya sehingga mampu mengontrol dan menguasai siswa.
- Diharapkan kepada pendidik agar mampu untuk memahami psikologi siswa.
- Diharapkan kepada pendidik lebih peka untuk memahami fenomena kehidupan sehingga dia mampu memahami berbagai kecenderungan dunia yang berdampak terhadap siswa.
- Diharapkan kepada siswa untuk selalu bersikap adil terhadap semua siswanya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-Maidah ayat 8 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ  
لَا تَعْدِلُوا ط إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ط إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi yang adil.*



*Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>24</sup>

Untuk menjadi seorang pendidik haruslah benar-benar berbagi ilmu dengan ikhlas dan menjadi teladan dalam kehidupan paham terhadap siswa, peka terhadap situasi alam serta berlaku adil terhadap semua siswa

### **4. Komponen Pengelolaan Kelas**

Menurut Dirjen Dikdasmen, pengelolaan kelas memiliki beberapa komponen atau bagian-bagian yang termasuk dalam pengelolaan. Komponen Pengelolaan Kelas terdapat beberapa tujuan tertentu seperti mengutip pendapat dari Direktorat Jendral Dikdasmen ada beberapa komponen atau bagian dari pengelolaan kelas:

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang baik sebagai lingkungan belajar.
- 2) Mengurangi berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung.
- 4) Mengatur pencahayaan dan pengaturan ventilasi jendela
- 5) Membagi perhatian kepada semua peserta didik bisa dilakukan dengan verbal dan visual, secara verbal guru dapat memberikan komentar, penjelasan, pertanyaan, dan sebagainya terhadap aktifitas siswa, secara visual guru dapat memandang kelompok siswa atau siswa individu.
- 6) Menunjukkan sikap tanggap terhadap perhatian, keterlibatan, ketidakacuhan, dan ketidak terlibatan siswa dalam tugas-tugas di kelas

<sup>24</sup> Mas'ud zain, *Mastery Learning: Faktor-faktor yang mempengaruhinya*,(Yogyakarta:Aswaja pssindo,2014),hlm. 41

- 7) Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa
- 8) Memberikan penguatan kepada peserta didik.
- 9) Memberikan senyum dan keramahan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 10) Memberikan stimulus pada siswa agar lebih semangat belajar
- 11) Membina dan membimbing siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto komponen atau bagian – bagian dari pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas itu dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Sebagai indikator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila:

- a) Setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang terhenti karena tidak tahu akan tugas yang harus di lakukan atau tidak dapat melakukan tugas yang di berikan kepadanya.
- b) Setiap anak terus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu, artinya setiap anak akan bekerja secepatnya agar lekas menyelesaikan tugas yang di berikan kepadanya. Apabila ada anak yang walaupun tahu dan melaksanakan tugasnya, tetapi mengerjakannya kurang bergairah atau mengulur waktu bekerja, maka kelas tersebut dikatakan tidak tertib.

Salah satu manajemen kelas yang baik ialah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk sedikit demi sedikit mengurangi kebergantungannya pada guru, sehingga siswa mampu membimbing kegiatannya sendiri, siswa diharuskan mempunyai *self control* (pengendalian diri) dan *self activity* (pengendalian aktifitas) melalui proses yang bertahap oleh guru.

Jadi tujuan dari pengelolaan kelas berdasarkan teori di atas adalah siswa diharapkan dapat mengurangi kebergantungannya pada guru, sehingga siswa

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membimbing kegiatannya sendiri dengan *self control* (pengendalian diri) dan *self activity* (pengendalian aktifitas) dan dengan adanya *self control* (pengendalian diri) dan *self activity* (pengendalian aktifitas) tersebut, setiap siswa dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien, dan bagi guru diharapkan dapat mengurangi hambatan selama proses pembelajaran.

Muhammad Ali menjelaskan ruang lingkup pengelolaan kelas diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu fisik dan non fisik. Sedangkan menurut Ahmad Rohani Pengelolaan kelas terbagi menjadi dua yaitu pengelolaan kepada pengaturan orang (terutama peserta didik) dan pengelolaan kepada pengaturan fasilitas yang mencakup pengertian yang luas mulai dari ventilasi kelas, penerangan kelas, tempat duduk, sampai dengan perencanaan program belajar-mengajar yang tepat, terutama pengaturan perangkat lunak (*soft ware*) yang saat ini telah memasuki kawasan pengajaran.<sup>25</sup>

Pengelolaan kelas terbagi menjadi dua yaitu pengelolaan fisik (menyangkut kelas dan peralatannya) dan non-fisik (menyangkut siswa dan guru). Lingkungan yang menguntungkan untuk memenuhi syarat minimal mendukung intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, lingkungan yang dimaksud meliputi ruang tempat berlangsung proses belajar mengajar dan ruangan tempat belajar harus memungkinkan semua siswa bergerak leluasa tidak berdesak-desakan dan saling mengganggu antar siswa satu dan yang lainnya pada saat melakukan aktifitas belajar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>25</sup> Ahmad Rohani, hlm. 191





Pengelolaan Non-Fisik (sosio emosional) Menurut Ahmad Rohani, sosio emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan dalam belajar seorang peserta didik merupakan efektifitas tercapainya tujuan pembelajaran. Sosio emosional tersebut dapat diciptakan dengan berbagai cara.

### Tujuan Pengelolaan Kelas

- 1) Terciptanya situasi dan keadaan kelas, yang merupakan sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan segala kemampuan yang dimilikinya.
- 2) Meminimalisir terjadinya berbagai halangan dan rintangan yang akan menghalangi terciptanya interaksi pembelajaran dan kondisi kelas yang kondusif dan memungkinkan.
- 3) Menyiapkan dan menata fasilitas dan peralatan belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas.
- 4) Mendidik serta membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, yang mereka miliki.<sup>26</sup>

Mencapai tujuan pengelolaan kelas yang baik dan tersistematis maka dibutuhkan beberapa aspek pendekatan:

- 1) Pendekatan Kekuasaan

Para pendidik memakai pendekatan ini dapat menggunakan bermacam strategi, brupa membuat dan menjalankan peraturan, mengeluarkan pengarahan dan perintah, memberikan teguran atau

<sup>26</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 98

perintah, dan mengadakan pengawasan. Tugas pendidik yaitu menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin di dalam kelas. Pengelolaan kelas dengan pendekatan kekuasaan diartikan sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku siswa.

## 2) Pendekatan Ancaman

Keadaan kelas yang kurang normal sering terjadi dalam proses pembelajaran, sehingga dalam keadaan demikian itu, secara terpaksa pendekatan pengelolaan kelas dengan cara ancaman dapat dipertimbangkan. Namun jika keadaan kelas sudah kembali normal, maka pendekatan ancaman ini tidak dipakai lagi.

## 3) Pendekatan Kebebasan

Dalam mengelola kelas dengan memakai pendekatan kebebasan ini berbeda dengan pendekatan kekuasaan dan ancaman di atas. Peran dan fungsi yaitu mengupayakan terciptanya kebebasan siswa dalam mengerjakan sesuatu, kapan dan di mana saja.

## 4) Pendekatan Resep

Jika dalam mengelola kelas dengan memakai pendekatan resep ini akan memberikan suatu daftar yang menggambarkan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam menghadapi semua masalah atau situasi yang terjadi di dalam kelas. Sementara posisi dan peran pendidik adalah mengikuti petunjuk penggunaan yang telah ditetapkan di dalam daftar.

## 5) Pendekatan Pengajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengelola kelas berupa pendekatan pengajaran ini didasarkan atas suatu anggapan bahwa dalam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu perencanaan dan pelaksanaan akan mencegah munculnya masalah serta perilaku siswa dan memecahkan masalah itu bila tidak dapat dicegah. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang baik, terutama adalah upaya membelajarkan siswa agar memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah baik masalah dirinya sendiri, maupun masalah yang di hadapi oleh rekan-rekannya.

6) Pendekatan Perubahan Tingkah Laku

Pengelolaan kelas melalui pendekatan perubahan tingkah laku diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku siswa. Pendekatan ini didasarkan pada asas psikologi tingkah laku yang mendasarkan pada asumsi bahwa seluruh tingkah laku yang baik atau buruk merupakan hasil belajar. Dalam hubungan ini peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku siswa yang baik, dan mencegah terjadinya tingkah laku yang kurang baik.

7) Pendekatan Sosioemosional

Pengelolaan kelas dengan pendekatan sosioemosional merupakan pengelolaan kelas yang didasarkan pada pendekatan psikologis klinis dan konseling (penyuluhan). Dengan pendekatan ini, pengelolaan kelas dilihat sebagai proses menciptakan iklim atau suasana sosioemosional yang positif di dalam kelas. Pendidik dalam hal ini merupakan kunci terhadap pembentukan hubungan pribadi dan perannya adalah menciptakan hubungan pribadi yang sehat.<sup>27</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>27</sup> Ibit, hlm. 102





#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas berdasarkan ruang lingkungannya maka di bagi menjadi dua yaitu:

##### 1) Faktor fisik

Dalam pengelolaan kelas bisa bersumber dari fisik kelas berupa ruang kotor, papan tulis rusak, meja dan kursi yang rusak, dan lain sebagainya.

##### 2) Non fisik

Siswa dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu faktor kelompok dan faktor individual. Perilaku mencari perhatian, mencari kekuasaan dan untuk melampiaskan dendam bahkan menunjukkan Perilaku yang memperlihatkan ketidakmampuan salah satu faktor non fisik yang mempengaruhi pengelolaan kelas.

#### 2. Minat Belajar

##### a. Definisi Minat Belajar

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal

daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.<sup>28</sup>

Muhibbin Syah secara sederhana mengatakan bahwa minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>29</sup> Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Adanya hubungan seseorang dengan sesuatu di luar dirinya, dapat menimbulkan rasa ketertarikan, sehingga tercipta adanya penerimaan. Dekat maupun tidak hubungan tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya minat yang ada. Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat terdiri dari tiga unsur, yaitu unsur *kognisi* (menenal), *emosi* (perasaan), dan *konasi* (kehendak). Adapun pengertian dari ketiga unsur di atas yaitu:

- 1) Unsur *kognisi* (pengenalan) yaitu, kemampuan untuk menenal segala sesuatu yang di dalamnya terdapat aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Unsur *emosi* (perasaan), yaitu kemampuan untuk merasakan segala sesuatu yang disebabkan oleh perangsang dari luar dan dari dalam dirinya. Karena dalam melakukan suatu kegiatan itu biasanya disertai dengan perasaan tertentu, seperti perasaan senang.
- 3) Unsur *konasi* (kehendak) merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut, yaitu kemampuan yang mendorong manusia untuk berbuat, baik

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

<sup>29</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 152

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan alasan maupun tanpa alasan, seperti nafsu, kemauan, dan lain-lain.<sup>30</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, sehingga proses jiwa menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, seperti gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Dapat dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu, baik berupa benda, kegiatan, atau pengalaman tertentu, sehingga mengarahkan perbuatannya kepada sesuatu yang akan menimbulkan perasaan senang.

Berdasarkan penjelasan di tersebut, dapat diketahui bahwa minat memiliki peranan yang sangat penting dan mempunyai dampak yang cukup besar dalam meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan adanya minat dalam diri siswa, maka proses pembelajaran akan berjalan lancar dan menyenangkan, serta tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai. Minat Belajar merupakan suatu perubahan dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola-pola yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan dalam menuntut ilmu pengetahuan.<sup>31</sup>

Menurut Sugiyono dan Hariyanto, belajar adalah sebuah aktifitas yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan (Refleksi Teoretis Terhadap Fenomena)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 85

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 155

<sup>32</sup> Muhamad Irham & Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 117

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengungkapkan bahwa minat belajar dapat diartikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman serta perasaan. Minat belajar merupakan suatu proses usaha dari hati yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>33</sup>

Kesimpulanya bahwa minat belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik atau yang kurang baik, baik itu yang direncanakan atau tidak. Dan sebagian besar dari proses perkembangan yang terjadi di dalam diri seseorang itu berlangsung melalui kegiatan belajar, baik itu belajar yang disadari maupun tidak disadari

#### **b. Komponen/bagian Minat Belajar**

Minat Belajar berkaitan dengan sesuatu yang membuat seseorang tertarik pada suatu mata pelajaran. Hal ini berarti bahwa minat dianggap sebagai sesuatu yang berpengaruh positif terhadap seseorang dan secara khusus diarahkan pada beberapa pelajaran tertentu sehingga secara tidak langsung terdapat hubungan antara individu dengan pelajarannya tersebut. Secara umum, minat belajar siswa melibatkan tiga dimensi komponen. Adapun ketiga dimensi tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat pada topik tertentu yang berhubungan dengan materi pelajaran yang diberikan.
- 2) Minat pada konteks tertentu yang berkaitan dengan topik yang dipelajari;

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>33</sup> Ab Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 128

- 3) Minat pada aktivitas tertentu yang melibatkan siswa di dalamnya sehubungan dengan topik yang dibahas.

Ketiga minat tersebut bersifat hierarki, di mana minat yang lain akan tercapai apabila siswa telah memiliki minat pada konteks tertentu. Siswa yang memiliki minat belajar pada topik atau aktivitas tertentu akan menganggap topik atau aktivitas tersebut menarik dan menantang. Siswa yang tertarik dengan suatu tugas akan mengalami afek positif yang signifikan seperti kesenangan dan kegembiraan. Dengan demikian, siswa yang memiliki minat belajar akan senang dan gembira saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan semangat dalam melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran tersebut.

Untuk peserta didik lebih cepat menguasai komponen-komponen dari minat belajar maka guru membantu pengembangan minat belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengorganisasi kelas dengan baik dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang menarik perhatian siswa,
- 2) Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan siswa sehari-hari.
- 3) Menyampaikan materi secara jelas dan memberikan materi yang baru bagi siswa.
- 4) Menggunakan nama-nama siswa dalam menjelaskan materi pelajaran.
- 5) Mengatur kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa di dalamnya memberikan tugas yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa

Guru ikut dalam pengaturan aktivitas belajar dan pemberian tugas atau tujuan tertentu melibatkan siswa di dalamnya sehingga siswa bisa lebih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertarik dengan kegiatan pembelajaran ataupun materi pelajaran yang sedang dibahas.

### c. Tujuan Minat Belajar

Minat dalam kegiatan belajar memiliki beberapa tujuan penting yaitu:

- 1) Meningkatkan konsentrasi atau perhatian,
- 2) Mendatangkan kegembiraan atau perasaan senang,
- 3) Memperkuat kemampuan siswa dalam mengingat, melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, dan
- 4) Meminimalisir rasa bosan siswa terhadap pelajaran

Minat belajar juga bertujuan sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Tujuan agar perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Secara garis besar minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tanpa diminta. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya melainkan ada faktor yang menyebabkan timbulnya minat pada diri individu tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal:

- 1) Faktor *internal*,

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti faktor *spiritual*, *inteligensi*, dan bakat. *Spiritual*, merupakan masukan pencerahan, motivasi, dan semangat keagamaan. Bila seseorang mempunyai tingkatan spiritual yang tinggi, maka ia akan mengetahui bahwa belajar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan memahami pendidikan agama Islam secara menyeluruh merupakan kewajiban dan keharusan bagi setiap manusia, sehingga disadari atau tidak, minat siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam ini akan meningkat.

*Inteligensi*, yaitu kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan. Bakat, merupakan kemampuan yang terdapat dalam diri seseorang untuk mencapai keberhasilan tanpa banyak bergantung kepada upaya pendidikan dan latihan.

## 2) Faktor *eksternal*,

Yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi:

### a) Orang Tua

Sosok yang terpenting dalam keluarga adalah orang tua. Orang tua merupakan sosok yang sangat mempengaruhi dalam menentukan minat siswa. Disebabkan karena merekalah yang lebih tau dan mengenal siswa itu sendiri, paling dekat dalam berkomunikasi, dan paling banyak menghabiskan waktu dengan siswa.

### b) Pendidik/ Guru

Sosok seorang guru merupakan panutan bagi siswa, seluruh sikap, ucapan dan perilaku guru akan dicontoh dan diperhatikan, didengar, dan ditiru oleh siswa. Siswa akan merasa senang bila guru menunjukkan sikap dan perilaku yang bersahabat dan menyenangkan. Seperti selalu perhatian dan memahami kondisi siswa, menerangkan materi pelajaran dengan jelas beserta contohnya, bersikap periang,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain sebagainya.<sup>34</sup> Apabila siswa sudah merasa senang terhadap guru dan mata pelajarannya, maka secara tidak langsung akan muncul minat dalam diri siswa tersebut.

#### c) Media/alat Pelajaran

Dalam proses pembelajaran sebagai pengantar yang membuat siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap, maka Penggunaan media juga sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran serta membantu menyajikan materi dengan menarik, memudahkan penafsiran data, dan dapat membangkitkan rasa senang dan semangat para siswa.<sup>35</sup>

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Minat pribadi dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru, sedangkan minat situasional dapat dipengaruhi oleh modifikasi aspek-aspek tertentu dari lingkungan belajar dan faktor kontekstual seperti strategi mengajar, presentasi tugas, dan struktur pengalaman belajar Dengan demikian, minat belajar secara keseluruhan dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan guru.<sup>36</sup>

Bahan ajar adalah bagian yang paling urgen dalam kegiatan belajar mengajar, serta menempati kedudukan yang menentukan keberhasilan belajar mengajar yang berkaitan dengan ketercapaian tujuan pengajaran serta menentukan kegiatan-kegiatan belajar mengajar.<sup>37</sup>

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 104-105

<sup>35</sup> Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 164-165

<sup>36</sup> Syariful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 178

<sup>37</sup> Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 101

Faktor yang berasal dari guru berkaitan dengan keterampilan guru dalam menggunakan strategi mengajar yang tepat, memfasilitasi kegiatan belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dan merencanakan aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung.

### 3. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

#### a. Defenisi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Kata prestasi dari kata Belanda yaitu *Prestatie*, kemudian diadopsi kedalam bahasa Indonesia “Prestasi” yang berarti hasil usaha. Secara harfiah prestasi diartikan sebagai hasil yang dapat dicapai (dilakukan, dikerjakan).<sup>38</sup> Mas’ud Hasan Abdul Dahar mengemukakan bahwa : Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.<sup>39</sup> Sementara belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan.<sup>40</sup>

Cranbach mengatakan belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan mempergunakan panca inderanya. belajar membawa perubahan yang aktual maupun potensial pada kecakapan

<sup>38</sup> Mawannah, *Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma’arif Bakung Udang Blitar*, *Realita*, (Januari , 2004), hlm. 243

<sup>39</sup> Mas’ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 20.

<sup>40</sup> Saerman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 20.



yang melalui usaha (dengan sengaja).<sup>41</sup> Belajar adalah perubahan pengetahuan, definisi ini banyak dianut di sekolah dimana guru-guru berusaha memberikan ilmu sebanyak mungkin dan murid bergiat untuk mengumpulkannya. Hilgard mengatakan, belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan yang dibedakan dari perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan.<sup>42</sup>

Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Nana Sudjana prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek *kognitif, afektif, dan psikomotor*.<sup>43</sup> Suatu prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai dan dipakai sebagai ukuran keberhasilan seseorang.<sup>44</sup> Prestasi belajar selalu terkait dengan kurikulum dan standart kompetensi pada proses pembelajaran. Kurikulum adalah materi yang harus disampaikan kepada murid dalam bentuk pembelajaran.

Standart kompetensi adalah kemampuan yang harus dicapai siswa. Prestasi belajar diartikan sebagai tingkatan keberhasilan belajar. Prestasi ini diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan, proses untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru.<sup>45</sup> Dari pengetahuan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka,

<sup>41</sup> Sunadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 231-232.

<sup>42</sup> S. Masution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Bandung : Jemmars, 1986), hlm. 38-39.

<sup>43</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 51.

<sup>44</sup> Mansyur Ramli, *Jurnal Penelitian dan Kebudayaan* (Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1995), hlm. 209

<sup>45</sup> Aceng Lukmanul Hakim, *Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dinin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tanggerang*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17 (November 2011), hlm. 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tes. Tes yang digunakan untuk menentukan prestasi belajar merupakan suatu alat untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari siswa misalnya pengetahuan, pemahaman, atau aplikasi suatu konsep.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Sedangkan menurut Tyar Yusuf sebagaimana yang dikutip oleh Majid dan Andayani, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT<sup>48</sup>.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam adalah Suatu hasil dari pelaksanaan ajaran yang dilakukan oleh orang dewasa maupun anak-anak yang diterima dari ilmu pengetahuan, keterampilan dan kecakapan kepada generasi muda agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup dan mengamalkannya dengan sebenar-benarnya.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bisa dikatakan sebagai hasil yang telah dicapai anak didik dalam menerima dan memahami serta menerapkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru atau orang tua. Penerapan tersebut meliputi penerapan nilai ibadah, nilai humanisme, keselamatan (kemaslahatan), nilai patriotisme (nasionalisme), nilai semangat dalam pengembangan diri maupun masyarakat, dan nilai-nilai kehidupan sehari-hari secara konsisten.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 13

<sup>49</sup> A. Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang telah dicapai siswa dengan kemampuan atau potensi dirinya dalam menerima dan memahami materi Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku).

#### b. **Komponen Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Prestasi Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh dari lingkungan sekolah, sehingga anak memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dipelajarinya sebagai bekal hidup di masa mendatang, mencintai negaranya, kuat jasmani dan ruhaninya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sini meliputi fiqih, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, dan al-Qur'an & Al Hadist. Beberapa pelajaran tersebut saling terkait dan isinya termuat nilai-nilai Agama Islam secara universal.

Komponen atau bagian dari Pendidikan Agama Islam di Sekolah, menurut Permendiknas No.20 tahun 2006 tentang standar isi, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam SMP/MTs meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an dan Hadits
- 2) Aqidah Akhlak
- 3) Fiqih
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara garis besar pembahasan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ada tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>50</sup>

### 1) Prestasi belajar kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual.<sup>51</sup> Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup :

#### a) Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*Knowledge*)

Pengetahuan daya tangkap mengingat/hafalan atau berpikir termasuk pengetahuan yang sifatnya faktual, di samping pengetahuan mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, kode-kode tertentu, pasal hukum, ayat-ayat Al Quran atau Hadits, rumus, rukun shalat, niat, dan lain-lain. Peninjauan sudut respon belajar pengetahuan peserta didik.

Pengetahuan itu perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasai dengan baik. Dalam hal ini pakar psikologi pendidikan R. Ibrahim dan Nana Syaoudih menjelaskan bahwa belajar menghafal merupakan kegiatan belajar yang menekankan penguasaan pengetahuan atau fakta tanpa memberi arti terhadap pengetahuan atau fakta tersebut.<sup>52</sup>

#### b) Prestasi Belajar Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman memerlukan kemampuan dari peserta didik untuk menangkap makna atau arti sebuah konsep atau belajar yang segala sesuatunya dipelajari dari makna. Makna atau arti tergantung pada kata yang menjadi simbol dari pengalaman yang pertama. Simbol-

<sup>50</sup> Sumadi Suryabrataa, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), hlm.45

<sup>51</sup> Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: Unnes Press, 2004), hlm. 6.

<sup>52</sup> *Ibid*

simbol yang mempunyai arti umum berguna bagi belajar, karena memberi simbol dan ekspresi hubungan dalam pengalaman dan menjadi jalan keluarnya ide.<sup>53</sup>

Ada tiga macam bentuk pemahaman peserta didik yang berlaku secara umum yaitu :

- (1) Pemahaman terjemahan, yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalam materi.
- (2) Pemahaman penafsiran, misalnya memahami grafik, simbol, menggabungkan dua konsep yang berbeda yakni membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- (3) Pemahaman ekstrapolasi, yakni kesanggupan peserta didik untuk melihat dibalik yang tertulis/implisit, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.<sup>54</sup>
- (4) Prestasi Belajar Penerapan

Prestasi belajar penerapan belajar analisis yaitu kesanggupan menerapkan dan merangkum suatu konsep, ide, rumus, hukum, dan situasi yang baru

- c) Prestasi Belajar Analisis

Prestasi belajar analisis yaitu kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu konsep menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti serta mempunyai tingkatan.

- d) Prestasi Belajar Sintesis

Prestasi belajar sintesis yaitu kesanggupan menyatakan unsur atau bagian menjadi konsep.

<sup>53</sup> ibid

<sup>54</sup> Ibid hlm, 45





e) Prestasi Belajar Evaluasi

Prestasi belajar evaluasi yaitu kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan indikator dan kriteria yang ditetapkan.

2) **Prestasi Belajar Bidang Psikomotor (*Psychomotor Domain*)**

Prestasi atau kecakapan belajar psikomotor adalah segala amal atau perbuatan jasmaniah yang kongkrit dan mudah diamati, baik kuantitasnya maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka, sehingga merupakan manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya.

Prestasi belajar bidang psikomotor pada Pendidikan Agama Islam antara lain kemampuan melaksanakan shalat, berwudhu, akhlak/perilaku, dan lain-lain. Prestasi belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Prestasi belajar bidang motorik ini, meliputi:<sup>55</sup>

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan-gerakan yang tidak sadar atau tanpa dikendalikan)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c) Keterampilan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- d) Kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan dan ketetapan gerakan atau gerakan yang luwes.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada kemampuan keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non-decursive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>55</sup> Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hlm.156

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Prestasi Belajar Aspek Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tingkatan bidang efektif sebagai tujuan dan tipe prestasi dan tipe prestasi belajar mencakup :

- a) Penerimaan (*Receiving /Attending*)\
- b) Penanggapan (*Responding*)
- c) Penghargaan terhadap nilai (*Valuing*)
- d) Perorganisasian (*Organization*)
- e) Karakteristik (*Karakteristik*)<sup>56</sup>

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Baik dalam diri maupun dari luar individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali, artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaikbaiknya. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar :

- 1) Faktor internal
  - a) Faktor jasmaniah (fisik)
  - b) Faktor fisiologis adalah faktor – faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu seperti faktor kesehatan atau cacat tubuh.
  - c) Faktor psikologis

<sup>56</sup> Torin., hlm. 154-155.

Dalam dasar-dasar psikologi belajar dijelaskan bahwasanya, manusia atau siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, maka sudah tentu perbedaan-perbedaan itu sangat mempengaruhi proses dan prestasi belajar.<sup>57</sup>

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal dibedakan menjadi 2 yakni :

- a) Faktor non sosial meliputi : sarana dan prasarana, suasana sekolah, kurikulum, pengelompokan siswa dan metode mengajar.<sup>58</sup>
- b) Faktor sosial meliputi : faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, faktor budaya, faktor keagamaan.<sup>59</sup> Seperti Masalah bertamu, menerima tamu dan kurang perhatian orang tua, Masalah kemampuan ekonomi, Masalah putus sekolah (*broken home*).

Sumadi Suryabrata, Muhibbin Syah, dan Oemar Hamalik, memiliki kesamaan dalam pembagian komponen yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, yakni dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri maupun dari luar. Muhibbin Syah menambahkan faktor pendekatan belajar dalam uraiannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan anak dalam proses belajar/prestasi belajar terutama Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dipengaruhi faktor dari luar (eksternal) yang bersifat sosial atau non sosial, maupun faktor dari dalam (internal) juga mempunyai pengaruh bagi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

<sup>57</sup> Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar.*, hlm. 107

<sup>58</sup> Muawanah, *Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi.*, hlm. 244.

<sup>59</sup> Ahmadi, *Psikologi Belajar.*, hlm. 131



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tinjauan Kepustakaan (Penelitian yang Relevan)

Ada beberapa hasil penelitian yang telah diteliti terdahulu yang relevan dan berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Jumardi, yang berjudul “ *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Mts N Pamulang, Tangerang Selatan)*”. Tesis: Institut PTIQ Jakarta 2021.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian yang relevan**

| Perbedaan   | Persamaan  |
|---|--|
| Perbedaan dari peneliti pertama yaitu dalam hal <i>Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Mts N Pamulang, Tangerang Selatan</i> , sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh pengelolaan kelas dan minat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Kecamatan Mandau | Sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas di jenjang sekolah<br><br>Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. |

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syamroni, yang berjudul “*Efektifitas Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Pai ( Studi Kasus Di SMA Al Kautsar Bandar Lampung)*”, Tesis: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Pascasarjana (Pps), Bandar Lampung 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang menghambat pengelolaan kelas dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran PAI di SMA Al – Kautsar Bandar Lampung adalah: kurangnya kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam melakukan efektifitas pembelajaran PAI, kurangnya memanfaatkan

fasilitas dan media pembelajaran PAI yang ada di SMA Al – Kautsar Bandar Lampung, dan lingkungan tempat tinggal siswa.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian yang relevan**

| Perbedaan   | Persamaan  |
|---|--|
| Perbedaan dari peneliti pertama yaitu dalam hal <i>Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Pai ( Studi Kasus Di SMA Al Kautsar Bandar Lampung</i> , sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh pengelolaan kelas dan minat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Kecamatan Mandau | Sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas di jenjang sekolah<br>Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. |

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan , Alimin Alwi , Asriyani Mulia Basri, Rusdiana Tugi, yang berjudul: *“Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smkn 1 Kendari”*. *Jurnal: Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UHO 2022.*

**Tabel 2.3**  
**Penelitian yang relevan**

| Perbedaan   | Persamaan  |
|---|--|
| Perbedaan dari peneliti pertama yaitu dalam hal <i>“Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smkn 1 Kendari”</i> . <i>Jurnal: Jurnal: Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UHO 2022.</i><br>Sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh pengelolaan kelas dan minat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Kecamatan Mandau | Sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas di jenjang sekolah<br>Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. |

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Usman dan Nuryani yang berjudul:
- “ *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Ix Mts Ympi Rappang Kabupaten Sidrap*”. *Jurnal: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare* 2022.

**Tabel 2.4**  
**Penelitian yang relevan**

| Perbedaan   | Persamaan  |
|---|--|
| Perbedaan dari peneliti pertama yaitu dalam hal <i>Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX MTS YMPI Rappang Kabupaten Sidrap</i> ”. sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh pengelolaan kelas dan minat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Kecamatan Mandau | Sama-sama membahas Pengelolaan Kelas belajar di jenjang sekolah<br>Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. |

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Guru PAI SMP Negeri 1 Praya Lombok Tengah, yang berjudul “ *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio Pada Siswa Kelas VIII.11 SMPN 1 Praya Tahun Pelajaran 2018/2019*”, jurnal: *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 4. No. 1 Januari 2020 p-ISSN: 2598-9944 e-ISSN: 2656-6753.

Penelitian ini memberi kesimpulan bahwa Pembelajaran PAI melalui pemberian tugas portofolio dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII.11 SMPN 1 Praya. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rerata penilaian tes akhir siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 2.5**  
**Penelitian yang relevan**

| Perbedaan  | Persamaan   |
|--|---|
| Perbedaan dari peneliti pertama yaitu <i>Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio Pada Siswa Kelas VIII.11 SMPN 1 Praya</i> . Sementara peneliti meneliti tentang pengaruh pengelolaan kelas dan minat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Kecamatan Mandau | Sama-sama membahas tentang prestasi belajar di jenjang sekolah<br>Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. |

Penelitian yang dilakukan oleh Viggita Dwianti, Suharsimi Arikunto mengenai “*Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kutasari di Purbalingga*”

Penelitian ini memberi kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari.

**Tabel 2.6**  
**Penelitian Relevan**

| Perbedaan   | Persamaan   |
|---|---|
| Perbedaan dari peneliti pertama yaitu <i>penelitian dilakukan pada siswa SMA di Kutasari mengenai minat belajar siswa terhadap prestasi belajar</i> . Sementara peneliti meneliti tentang pengaruh pengelolaan kelas dan minat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Kecamatan Mandau | Sama-sama membahas tentang prestasi belajar di jenjang sekolah<br>Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. |

## C. Konsep Operasional

### 1. Variabel Prestasi Belajar(Y)

Adapun operasionalisasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar sebagai variabel Y. Adapun definisi konseptual dan operasional dari prestasi belajar adalah:

#### a. Kognitif

Dari aspek kognitif, hal yang diperhatikan dari anak adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, maupun analisisnya. Seorang anak dikatakan mencapai prestasi belajar yang baik bila memenuhi indikator, seperti:

- 1) Dapat menjelaskan dan mendefinisikan secara lisan materi yang disampaikan kepadanya
- 2) Bisa memberi contoh konkret dan menggunakannya secara tepat
- 3) Mampu mengelompokkan
- 4) Dapat menyimpulkan materi yang disampaikan
- 5) Dapat menggeneralisasi dan mengkritisi.

#### b. Afektif

Ranah afektif dalam indikator prestasi belajar mencakup sikap yang ditunjukkan oleh anak selama masa pembelajaran. Dalam prakteknya, anak-anak yang berprestasi akan menunjukkan sikap:

- 1) Menerima materi yang disampaikan dengan baik.
- 2) Memberi respons pada apa yang dipelajari.
- 3) Mampu bekerja secara kelompok.
- 4) Menunjukkan karakter yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Psikomotor

Aspek ini mencakup keterampilan fisik yang ditunjukkan oleh anak-anak selama masa pembelajaran. anak yang dikatakan berhasil mencapai prestasi belajar yang baik dari psikomotoriknya adalah:

- 1) Mampu mengoordinasikan gerak mata tanda merespon pelajaran.
- 2) Menggerakkan tangan dan kaki, serta anggota tubuh lainnya sepanjang mengikuti pelajaran
- 3) Mampu mengucapkan, membuat mimik, dan gerakan jasmani lainnya tanda memperhatikan apa yang diajarkan guru.

**2. Variabel Pengelolaan Kelas ( $X_1$ )**

Adapun operasionalisasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas sebagai variabel ( $X_1$ ) . Adapun definisi konseptual dan operasional dari pengelolaan kelas adalah:

- a. Mengorganisasikan Kelas
- b. Menciptakan iklim belajar yang nyaman
- c. Melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan
- d. Mengatur tempat duduk
- e. Pengaturan alat-alat pembelajaran
- f. Mengatur interaksi kegiatan belajar mengajar

**3. Variabel Minat Belajar ( $X_2$ )**

- a. Perasaan senang saat pembelajaran berlangsung
- b. Memiliki ketertarikan dengan apa yang dipelajari
- c. Menerima pelajaran kesadaran diri
- d. Suka melibatkan diri dalam diskusi kelas



- e. Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar
- f. Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran.
- g. Mencari informasi tentang pelajaran tanpa diperintahkan guru
- h. Keinginan belajar tanpa disuruh
- i. Mencari informasi materi pelajaran secara mandiri

### **Kerangka Berpikir**

Usaha yang mungkin dapat dijalani agar proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) agar menjadi lebih menarik dan menyenangkan adalah dengan cara mengelola lingkungan belajar secara lebih efektif dan optimal, seperti menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu guru juga hendak bersikap ramah dan bersahabat, memberikan motivasi, dan hal-hal yang bersifat positif lainnya. Sehingga siswa akan merasa senang dan nyaman selama pembelajaran berlangsung.

Keinginan/ Minat merupakan hal terpenting untuk mengawali segala macam proses belajar. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Apabila siswa kurang berminat dalam mata pelajaran tertentu siswa tersebut akan malas-malasan seperti mengobrol, merasa bosan dan jenuh, tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, serta mengantuk.

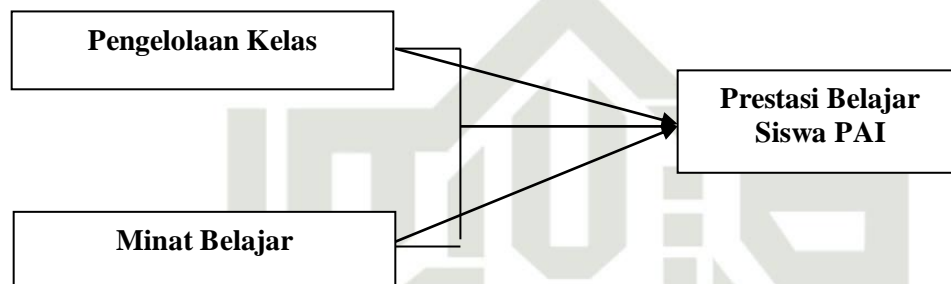
Kondisi fisik, kondisi sosio-emosional, kondisi organisasional, dan disiplin kelas hal yang harus diperhatikan. Kondisi fisik yaitu seperti pengaturan tempat duduk siswa, kebersihan dan keindahan kelas, pengaturan ventilasi udara dan cahaya, dan lain sebagainya. Adapun kondisi sosioemosional disini meliputi

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap dan suara guru di dalam kelas, serta interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Pembelajaran di kelas akan terasa lebih kondusif dan menyenangkan apabila pengelolaan kelas dilakukan secara optimal, maka secara tidak langsung minat siswa pun akan ikut meningkat.

**Gambar 2.5**  
Kerangka Berfikir Penelitian



Sumber : Data Diolah,2013

### E. Hipotesis

Dalam penyusunan hipotesis, terdapat hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditunjukkan dengan pernyataan “tidak ada hubungan atau pengaruh antar variabel”. Sedangkan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditunjukkan dengan pernyataan “ada hubungan atau pengaruh antar variabel”.<sup>60</sup> Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

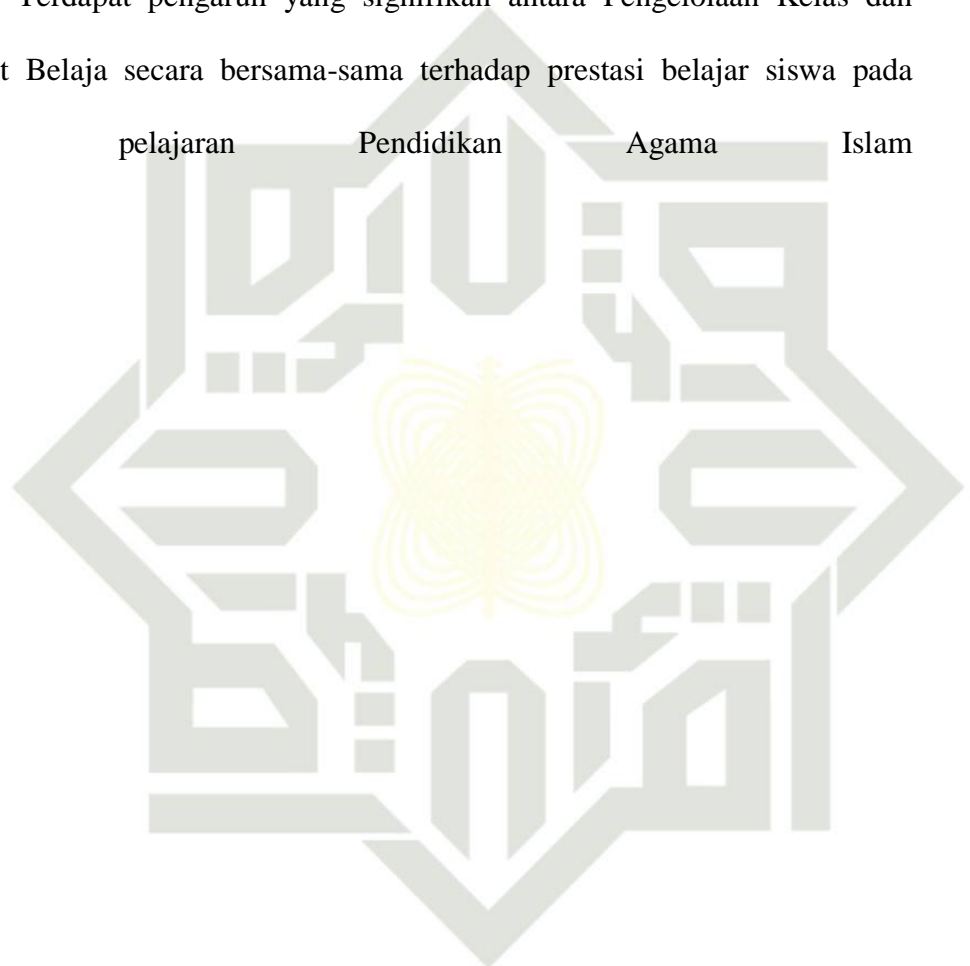
1.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.  
 $H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

<sup>60</sup> Sulistyanyingsih, *Metodologi Penelitian Kebidanan (Kuantitatif-Kualitatif)*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011) hlm. 52

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3.  $H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini disebut penelitian lapangan atau *field reseach* melalui *teknik analisis korelasional*, dengan pendekatan kuantitatif. Makna pendekatan kuantitatif sebuah penelitian dengan metode berlandaskan pada filsafat positivisme, karena adanya angka atau data yang kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik. Adapun yang disebut dengan pendekatan kuantitatif adalah proses menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dengan teori pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat, pendekatan kuantitatif juga di golongan penelitian yang dilakukan untuk mencari korelasi dari variabel - variabel yang diteliti.<sup>61</sup>

Penelitian ini memakai populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan intrumen penelitian, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dalam hal ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.<sup>62</sup> Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan elemen yang merupakan

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung :CV. Alfabeta, 2015) hlm. 98

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), cet. 27, hlm. 80.

sasaran penelitian dan akan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 5 di 3 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau, dan semuanya beragama Islam berjumlah 187 siswa.

## 2. Sampel Penelitian

Untuk pengambilan sampel diperoleh dari populasi dengan pertimbangan ilmiah. Diantara syaratnya untuk pengambilan sampel harus terukur dan *representatif*. Cara hitung sampel dalam penelitian ini, dengan menggunakan penelitian Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi diambil sebagai sampel, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih<sup>63</sup>.

Di dalam penelitian ini penulis mengambil sampel acak atau *random sampling* dari siswa kelas 5 dari tiga Sekolah Dasar Negeri yaitu, Sekolah Dasar Negeri 21 Mandau, Sekolah Dasar Negeri 09 Mandau, Sekolah Dasar Negeri 09 Mandau sehingga responden mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian. Sedangkan untuk Observasi penulis mengambil sampel dari 1 orang Guru PAI setiap sekolah.

**TABEL 3.1**  
**SAMPEL PENELITIAN**

| No | Responden                               | Sampel |
|----|---|--------|
| 1  | Siswa Sekolah Dasar Negeri 21 Mandau    | 22     |
| 2  | Siswa Sekolah Dasar Negeri 09 Mandau    | 22     |
| 3  | Siswa Sekolah Dasar Negeri 32 Mandau    | 22     |
| 4  | Guru PAI Sekolah Dasar Negeri 21 Mandau | 1      |
| 5  | Guru PAI Sekolah Dasar Negeri 09 Mandau | 1      |
| 6  | Guru PAI Sekolah Dasar Negeri 32 Mandau | 1      |

Sumber : Data Primer diolah, 2023

<sup>63</sup>Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 126



## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Pengelolaan Kelas ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ )

### 2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat (Y) adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>64</sup> Jadi data ini didapat melalui test dan non test (dokumentasi, kuesioner /angket, wawancara dan observasi). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer untuk penelitian ini yaitu, siswa-siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau.
2. Sumber data sekunder untuk penelitian ini yaitu, data yang secara langsung peneliti peroleh sebagai penunjang dari sumber utama. Yaitu berupa data dokumentasi dan kuesioner /angket.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data kuantitatif merupakan data yang bisa dihitung langsung yang berupa angka-angka hasil perhitungan skor item data yang didapat dari angket yang terkait dengan pengaruh pengelolaan kelas dan minat terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam Di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang dipakai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>64</sup> Sularsimi, *Prosedur...*, hlm. 172.



dalam hal ini yaitu berupa Test dan Non Test (observasi, wawancara, angket/ kuisioner dan dokumentasi).

Tes dalam hal ini diberikan untuk melihat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan yang digunakan non tes berupa angket/kuisioner berfungsi untuk mengukur variabel bebas pengelolaan kelas dan minat belajar siswa. Adapun dokumentasi adalah sebagai pelengkap untuk memperkuat dan mengetahui pelaksanaan penelitian secara jelas dan valid. Dalam Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Teknik Pengumpulan Data**

| Variabel          | Instrumen   | Responden     |
|-------------------|-------------|---------------|
| Pengelolaan Kelas | Observasi   | Guru<br>Siswa |
| Minat             | Angket      | Siswa         |
| Prestasi          | Dokumentasi | Siswa         |

Sumber : Data diolah, 2023

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian guna mendapatkan data yang akurat. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum seputar kegiatan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mencatat hasil observasi yaitu *check list* dan *rating scale*.

Peneliti melakukan observasi dengan melakukan sebagai berikut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengamati langsung lokasi yaitu di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau (Sekolah Dasar Negeri 21 Mandau, Sekolah Dasar Negeri 09 Mandau, Sekolah Dasar Negeri 32 Mandau)
  2. Melihat dan memperhatikan sikap guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas 5
  3. Memperhatikan upaya guru dalam pembelajaran PAI yang meliputi : pemberian motivasi secara kontinyu, pemberian materi yang menarik, penggunaan metode belajar yang variatif, pemberian tugas, pendidikan dengan hukuman, evaluasi dan pemberian hadiah(reward).
2. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner ini digunakan untuk mengungkap variabel bebas dan terikat pengelolaan kelas dan minat belajar, angket yang dipergunakan adalah angket tertutup. Jenis angket yang digunakan dalam penyusunannya adalah menggunakan skala likert, setiap item pertanyaan akan disediakan 5 alternatif jawaban.

Teknik angket Prestasi Belajar akan dibuat khusus dan terbuka, digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar secara konsistensi, data angket prestasi belajar, akan ada di lampiran. Responden hanya memilih salah satu alternative jawaban yang ditulis oleh penulis yaitu Selalu (SL) dengan bobot 5, Sering (SR) dengan bobot 4, Kadang-kadang (KD) dengan bobot 3, Jarang (JR) dengan bobot 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan bobot 1, ini disampaikan secara langsung kepada responden dalam bentuk tertulis untuk selanjutnya diisi dan diserahkan kembali.

Banyaknya item pertanyaan pada angket variabel bebas adalah berdasarkan banyak indikator, Kisi-kisi angket pengelolaan kelas, minat belajar dan prestasi belajar, dapat dilihat pada tabel, tujuannya lebih mudah dalam menyusun instrument penelitian, adapun tabel dapat dilihat berikut ini:

**TABEL 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

| Variabel      | Defenisi Variabel  | Indikator  | Sub Indikator   | Skala | No. Item |
|---------------|--|--|---|-------|----------|
| Minat Belajar | Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan mempelajari hal-hal baru atau aktivitas belajar tanpa ada paksaan dan tanpa ada yang menyuruh. (Helmiati, 2018) | Perasaan senang saat pembelajaran berlangsung    | <ol style="list-style-type: none"> <li>Selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran</li> <li>Merasa senang jika mendapatkan tugas sekolah</li> </ol>  | 1-5   | 1-2      |
|               |  | Memiliki ketertarikan dengan apa yang dipelajari | <ol style="list-style-type: none"> <li>Tertarik dengan materi pelajaran.</li> <li>Siswa mampu memecahkan masalah terkait materi pelajaran PAI</li> </ol>  | 1-5   | 3-4      |
|               |  | Menerima pelajaran kesadaran diri                | <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa rajin membaca buku cetak PAI tanpa disuruh.</li> <li>Siswa bersikap tenang saat pembelajaran berlangsung</li> </ol>  | 1-5   | 5-6      |
|               |  | Suka melibatkan diri dalam diskusi kelas         | <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran PAI yang kurang dipahami.</li> <li>Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru ketika guru bertanya.</li> <li>Siswa mencatat hal-hal</li> </ol> | 1-5   | 7-9      |



| Variabel  | Defenisi Variabel | Indikator  | Sub Indikator  | Skala | No. Item |
|---|-------------------|--|--|-------|----------|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau<br><br>State Isl |                   |  | penting yang disampaikan guru terkait pelajaran PAI  |       |          |
|   |                   | Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar | 1. Siswa mengulangi kembali mempelajari materi PAI yang sudah lewat<br>2. Siswa Belajar individu tanpa bantuan guru  | 1-5   | 10-11    |
|   |                   | Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran             | 1. Siswa semangat memperhatikan guru saat proses pembelajaran<br>2. Siswa tidak ribut selama proses pembelajaran.  | 1-5   | 12-13    |
|   |                   | Mencari informasi tentang pelajaran tanpa diperintahkan guru             | 1. Siswa senang membuat kliping-kliping terkait materi yang diajarkan<br>2. Siswa senang mencari sumber belajar baik dari buku, guru, teman maupun media belajar yang lain | 1-5   | 14-15    |

| Variabel          | Defenisi Variabel  | Indikator                                | Sub Indikator   | Skala | No. Item |
|-------------------|--|--|---|-------|----------|
| Pengelolaan Kelas | Pengelolaan kelas adalah Upaya mengelola, mengendalikan dan meng-organisasikan kelas dengan segala daya guna. (Helmiati, 2018) | Kemampuan melaksanakan pengelolaan kelas | 1. Guru merancang tugas belajar pembelajaran<br>2. Guru menyiapkan tempat duduk dengan rapi | -     | 1-3      |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |     |  |
|--|--|-----|--|
| Kemampuan melaksanakan pengorganisasian pengelolaan kelas              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi</li> <li>3. Guru membagi tugas kelompok</li> </ol> |     |  |
| Pengaturan alat-alat pembelajaran                                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan alat pembelajaran</li> <li>2. Guru menyiapkan buku ajar</li> </ol>                             | 4-5 |  |
| Kemampuan melaksanakan pengawasan atau pengembangan pengelolaan kelas. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengamati Siswa</li> <li>2. Guru memberikan stimulus.</li> </ol>  | 6-7 |  |
| Pengelolaan interaksi belajar mengajar                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan stimulus kepada Siswa</li> <li>2. Guru melakukan penguatan penguatan</li> </ol>                | 8-9 |  |

| Variabel         | Sub. Variabel | Indikator  | No.Item | Jumlah |
|------------------|---------------|--|---------|--------|
| Prestasi Belajar | Kognitif      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bisa menunjukkan hafalan mereka</li> <li>2. Siswa bisa menjelaskan kembali pelajaran yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri</li> <li>3. Siswa dapat memberikan contoh-contoh terkait dengan pelajaran yang sedang dipelajari</li> <li>4. Siswa dapat memisah-misahkan hal-hal yang patut sesuai dengan jenisnya</li> <li>5. Siswa dapat menyatukan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang sempurna</li> </ol> | 1 3 5   | 11     |

| Variabel  | Sub. Variabel                                | Indikator   | No.Item      | Jumlah |
|---|--|---|--------------|--------|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau                          | Afektif                                      | 1. Siswa bisa menjelaskan atau menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari Siswa memperlihatkan sikap penerimaan terhadap materi pembelajaran<br>2. Siswa bersedia ikut terlibat dalam proses pembelajaran dan hal-hal yang bermanfaat Siswa merasa penghargaan yang diberikan memberi efek motivasi dan harmonis<br>3. Siswa mengakui dan meyakini hal-hal yang berkaitan dengan ke-imaan<br>4. Siswa mempraktekkanya pembelajaran yang sudah dipelajarinya disekolah dalam kehidupan sehari-hari | 6 Sampai 11  | 9      |
|   | Psikomotorik                                 | 1. Siswa cepat tanggap dan lincah dalam Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya.<br>2. Siswa mudah paham dan bisa mengucapkan kembali terhadap apa yang disampaikan guru.   | 12 Sampai 15 | 10     |
| State Islamic University of Sultan's<br>Pengelolaan Kelas | Mengorganisasikan Kelas                      | 1. Mengelompokkan siswa dengan menggabungkan antara yang pintar dengan yang kurang. Siswa saling berinteraksi dengan siswa lainya<br>2. Memeriksa kesiapan siswa diawal pembelajaran<br>3. Pembentukan organisasi siswa dalam kelas<br>4. Mengatur Tempat duduk   | 2            | 11     |
|   | Menciptakan iklim belajar yang nyaman        | 1. Memperhatikan pencahayaan kelas sebelum pembelajaran dimulai.<br>2. Memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang ada disekolah sesuai dengan kegunaanya, seperti taman sekolah, halaman, tempat wudu, perpustakaan yang dijadikan sebagai penyampaian pembelajaran.<br>3. Menyediakan berbagai fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran   | 4            | 10     |
|   | Mengatur interaksi kegiatan belajar mengajar | 1. Menjalin interaksi antara siswa dengan guru<br>2. Mewujudkan interaksi dua arah ketika berlangsungnya pembelajaran.<br>3. Mengenal karakteristik siswa secara keseluruhan Terlaksananya pembelajaran dan sesuai dengan perencanaan awal .<br>4. Memakai berbagai metode yang bervariasi dalam penyampaian pembelajaran.  | 16           | 11     |

Sumber : Data diolah, 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data tentang profil sekolah, data guru, foto, majalah, bukti-bukti kegiatan di sekolah tersebut, bukti kegiatan PAI (yang bersangkutan pada Penilaian Akhir Semester (PAS) dimana data Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PAI ini diambil dari nilai PAI di Rapor Penilaian Akhir Semester) hubungannya dengan penelitian ini.<sup>65</sup> Teknik ini digunakan untuk mengungkap data penunjang dalam penelitian ini, yaitu jumlah guru, sejarah dan visi-misi sekolah.

### F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang telah diperoleh, penulis menggunakan *analisis regresi dua prediktor* (kuantitatif), yaitu untuk menganalisis seberapa besar ketergantungan variabel terpengaruh yaitu pengelolaan kelas ( $X_1$ ) Minat Belajar ( $X_2$ ), terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau.

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik ini penulis menggunakan lima tahapan, yaitu:

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk variabel yang indikatornya dibuat perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid diartikan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2015).

Menurut Arikunto (2006) uji validitas suatu indikator diketahui dengan membandingkan signifikansi koefisien korelasi product moment pearson dengan signifikan 5%. Rumus koefisien korelasi adalah

<sup>65</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, (Yogyakarta : Andi, 2002), hlm. 133

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$rx_y$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya responden

$\sum X$  = total skor yang bersebelahan ganjil

$\sum Y$  = total skor yang bersebelahan genap

$XY$  = total skor hasil kali belahan ganjil genap

Apabila hasil signifikansi koefisien korelasi product moment pearson lebih

kecil dari 5% maka dinyatakan valid. Kegunaan dari uji reliabilitas data adalah untuk mengetahui atau menunjukkan keajegan suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Tinggi rendahnya reabilitas ditunjukkan oleh koefisien Alpha Cronbach (Simamora, 2002) yang dirumuskan

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

dimana

$\alpha$  = coefficient cronbach alpha

$r$  = rata-rata matriks korelasi

$k$  = jumlah variabel pertanyaan

Jika nilai alpha minimal 0,60 maka indikator dalam suatu variabel dapat dikatakan reliable sedangkan apabila nilai alpha lebih kecil dari 0,60 maka kuosioner tidak memenuhi konsep reliabilitas sehingga pernyataan tidak dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian ( Ghazali, 2001).

### Analisis Pendahuluan

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan teknik angket, dengan menggunakan skala likert, skala likert adalah skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijabarkan menjadi indicator variabel.dengan masing-masing butir pernyataan diikuti 5 alternatif jawaban sebagai berikut:<sup>66</sup>

- Untuk alternatif jawaban a dengan skor 5
- Untuk alternatif jawaban b dengan skor 4
- Untuk alternatif jawaban c dengan skor 3
- Untuk alternatif jawaban d dengan skor 2
- Untuk alternatif jawaban e dengan skor 1

Setelah data terkumpul, penulis melakukan skoring (penilaian) terhadap data pengelolaan kelas ( $X_1$ ) minat belajar ( $X_2$ ), terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau, sesuai dengan standar skor yang telah ditentukan.

Selanjutnya masing-masing data pengelolaan kelas ( $X_1$ ) minat belajar ( $X_2$ ), terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) pada siswa di Sekolah Dasar Negeri yang berada di kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, disajikan dalam tabel distribusi frekuensi skor mean dan tabel nilai distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram.

### **Analisis Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan teknik analisis korelasi. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik korelasi dan regresi linear ganda. Adapun proses perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta), hlm. 120



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum dilakukan analisis data dengan regresi linier ganda, perlu terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu :

a. Uji Normalitas data.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan cara uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui program *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*. Uji One Sample Kolomogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Hipotesis untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Residual berdistribusi normal

$H_1$  : Residual bukan berdistribusi normal

Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Kriteria Pengujian<sup>67</sup>:

- a. Jika nilai signifikansi variabel  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika nilai signifikansi variabel  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

b. Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi. Regresi linear dapat digunakan apabila asumsi linearitas dapat terpenuhi. Asumsi linearitas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang akan dianalisis sesuai dengan garis linear atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*,

<sup>67</sup> V. Viratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 55

melalui *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Multilinearitas.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variable. Apabila ada korelasi yang kuat antar variable dengan signifikan. Maka akan diadakan uji korelasi regresi terhadap variable terikat. Masing-masing variable bebas tidak boleh saling korelasi atau sesama variable bebas saling korelasi.<sup>68</sup>

Maka mencari hasil dari angket penelitian ini adalah statistic penelitian menggunakan regresi linear berganda. Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variable bebas, karena penelitian saya adalah penelitian dengan dua variable bebas dan satu variabel terikat maka saya memakai rumus regresi linear berganda.

Dalam bahasa inggris, istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*, adapun rumusnya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Slope atau Koefisien estimate<sup>69</sup>

Data hasil pengukuran akan dihitung koefisien korelasinya dengan rumus pada bagian sebelumnya. Hasil perhitungan tersebut diperoleh suatu nilai yang disebut dengan koefisien korelasi Pearson. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan seberapa kuat korelasi antar variabel. Nilai koefisien

<sup>68</sup> Haidono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru:Zanafa Publishing, 2019) hlm.258

<sup>69</sup> Haidono, *Statistik untuk penelitian*, (Pustaka Pelajar:Yogyakarta, 2023) hlm. 165

korelasi yaitu  $-1 \leq r \leq 1$ . Interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut yaitu:

- 0,00 – 0,199: korelasi sangat rendah
- 0,20 – 0,399: korelasi rendah
- 0,40 – 0,599: korelasi sedang
- 0,60 – 0,799: korelasi kuat
- 0,80 – 1,000: korelasi sangat kuat

#### d. Uji T

Uji T (T-test) merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara rata-rata dari dua kelompok data. Uji ini sering digunakan dalam konteks analisis regresi untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji T dievaluasi berdasarkan pada nilai t-statistik dan signifikansi. Sebagai contoh, jika nilai signifikansi uji T  $< 0,05$ , maka hipotesis nol ditolak, dan terdapat bukti statistik signifikan akan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen<sup>70</sup>.

Dalam analisis regresi, uji T digunakan untuk mengevaluasi signifikansi masing-masing koefisien regresi terhadap variabel dependen. Nilai t-statistik dan signifikansi ini memberikan informasi apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Misalnya, jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,96, maka terdapat bukti statistik signifikan akan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen<sup>71</sup>.

<sup>70</sup> Ghazali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

<sup>71</sup> ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SDN 21 Mandau, SDN 09 mandau dan SDN 32 mandau dimana ketiga sekolah dasar ini telah melakukan pengelolaan kelas dan menyebabkan peningkatan prestasi hasil belajar siswa. Upaya yang dilakukan dalam pengelolaan kelas diantaranya pengaturan tempat duduk siswa, pemberlakuan piket kelas, melakukan pemeliharaan kelas, upaya menciptakan iklim belajar yang menyenangkan. Faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan kelas antara lain fasilitas sarana, guru yang kompeten di bidangnya, kepala sekolah, orang tua dan peserta didik. Pengelolaan suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokan siswa, jumlah siswa dikelas termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Penelitian dilakukan di SDN 21 Mandau, SDN 09 mandau dan SDN 32 mandau dimana ketiga sekolah dasar ini telah melakukan peningkatan minat belajar siswa dan menyebabkan peningkatan prestasi hasil belajar siswa. Terdapat faktor internal siswa dan eksternal siswa. Faktor internal siswa berhubungan dengan masalah emosi, pikiran dan perilaku. Kepribadian siswa dengan ciri-ciri khususnya masing-masing

menyebabkan siswa berbeda dari segi aspek, yaitu perbedaan biologis, intelektual dan psikologis.

3. Pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam di 3 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau sangat berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dimana 3 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau, setiap guru memiliki pola mengajar sendiri-sendiri dan terbilang cukup efektif dan efisiensi karena guru mampu mendesain kelas agar terlihat lebih nyaman dan kreatif. Kemudian pada pengorganisasian peserta didik dalam hal pembentukan struktur organisasi kelas, pengaturan penempatan duduk siswa dan penerapan peraturan dan hukuman bagi yang melanggar.
4. Berdasarkan analisis regresi linear berganda pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama islam di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau diperoleh hasil minat belajar memiliki pengaruh yang sangat kuat dan memiliki korelasi positif terhadap prestasi belajar. Begitu pula, pengaruh pengelolaan kelas berdasarkan observasi menunjukkan adanya pengaruh kuat yang positif. Adapun hasil sign  $0.478 > 0.005$  Hasil uji t didapat harga korelasi R sebesar 0,55 ini berarti terdapat hubungan yang linear. berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, (R Square) sebesar 0,632. dari Anova didapat bahwa sign  $0,000 < 0,05$ ,  $Y = 1,436 + 0,128 X_1 - 0,005 X_2 + 1,206$ . Artinya minat belajar memiliki pengaruh yang sangat kuat dan memiliki korelasi positif terhadap prestasi belajar,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat selalu berinteraksi dengan guru yang dapat mendukung dalam berinteraksi sosial dan memperbaiki serta meningkatkan fasilitas kelas agar guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga siswa bisa berprestasi belajar.
2. Bagi guru diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang saling bersinergi, mengasah minat siswa sehingga membawa dampak positif bagi prestasi belajar dalam menjalankan kewajiban.
3. Komite diharapkan dapat membantu guru untuk lebih berkomunikasi secara terbuka ke siswa bagaimana komite sebagaimana perpanjangan tangan dengan siswa untuk meningkatkan minat serta prestasi belajar.
4. Pada penelitian berikutnya
  - a. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang meneliti tentang prestasi belajar.
  - b. Peneliti berikutnya dapat mengambil faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan kelas yang lebih jelas lagi, disadari oleh penulis bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, prestasi belajar bisa didapat dari nyamannya kelas dan tingginya minat belajar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 200
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), Cet. 5, hlm. 175
- Ermananti, Priyatno, *Dasar-Dasar Bimbingan Belajar dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- E, Ronald Walpole, *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1988.
- Evertson, Carolyn M. and Edmund T. Emmer. *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Evi Maylitha dkk, "Peran Ketrampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa", *Journal Education*. Vol 05 No 02, 2003, h. 2184-2194
- Ghozali, I. (2016), *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Mas'ud Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015
- Hasanah, Mila, *Landasan Pendidikan Islam*. Mataram: CV. Kanhayakarya, 2021.
- Harsanto, Radno, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2021) h. 123
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Hakim, Aceng Lukmanul. *Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tangerang*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17 (November 2011), hlm. 5.
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2019) h. 258
- Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2023) h. 165
- Hasan, Mas'ud dan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 20.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013, Ed.1, cet.1, Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 101

Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019) h. 156

Indrawan, dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Refika Aditama, 2014.

Irham, Muhamad dan Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Lukmanul, Aceng Hakim, "Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tangerang" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2011.

Majid, Abdul, Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005),

\_\_\_\_\_. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Mahfud, rohis, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.

Marder, Johanna, dkk, "Classroom management and student mathematics achievement: The role of students disruptive behavior and teacher classroom management", *Learning and Instruction*, Vol 86, 2023.

Maylitha, Evi dkk, "Peran Ketrampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa" *Journal on Education*. Vol 05 No 02, 2003, hal 2184-2194

Mu'awanah, "Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udang Awu Blitar", *Reaktiva*, 2004.

Nata, Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.

Nasution, S., *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1986.

Nisar, dkk, "Relationship between classroom management and student academic achievement". *Pakistan Journal of distance & Online Learning*. Vol V Issue 1, 2019 h.209-220

Nurhasanah, Siti dan A. Sobandi. "Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1. 2016.

Nofrialdi, Reski, "The Effect Of Student's Creativity And Learning Interest On Learning Achievement In Economic Students Class Xi Ips Sma Ekasakti Padang", *Journal International Global Education*, Vol 1 No.1, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.30
- Olivia, Femi. *Membantu Anak Punya Ingatan Super*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Priyatno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Saepul, Asep Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Suherti, "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Masilam Tahun Pelajaran 2018/2019", *Jurnal Metabio*, Vol. No.2, 2020
- Ramli, Mansyur. *Jurnal Penelitian dan Kebudayaan*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1995.
- Rasto, *Pembelajaran Mikro: Mengembangkan Keterampilan Mengajar Guru Profesional*. (Bandung: Alfabeta, 2020) h.55.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta. 2014) hlm, 123
- Safri, Dedy, "Pengaruh Ketrampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 18 Raja Ampat". *Jurnal Pendidikan*, Vol 8 No1, 2020.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soebahar, Abd. Halim. *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonansi Guru sampai UU Sisdiknas*, Jakarta : Raja Grafindo, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 3
- Sukardi, Dewa Ketut, *Proses Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 231-232.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulistyaningsih, *Metodologi Penelitian Kebidanan (Kuantitatif-Kualitatif)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Suryabrata, Sumadi Psikologi Pendidikan Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010

Surya, Dewa Ketut. *Proses Penyuluhan dan Bimbingan di sekolah*, jakarta; PT. Rineka Cipta, 1995.

Sujarweni, V. Wiratna .*Spss Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Syamsudin, Abin .*Psikologi Kependidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hlm, 156

Titin Supriyatin, Skripsi: Pengaruh Minat Belajar Danpengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas Xi Is Sma Negeri 1 Tenganan Tahun Ajaran 2009/2010 (Semarang: UNNES,2010) h.1

Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), h. 180

Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Tri , Chatarina Anni, Psikologi Belajar Semarang: Unnes Press, 2004

Umar, Bukhari .*Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 164-165

UU NOMOR 20 TAHUN 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* Depok: Rajawali pers, 202

Winarsunu, Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, Malang: Penerbitan UMM, 2002.

<https://karyatulisku.com/8-keterampilan-dasar-mengajar/>

[https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp\\_55\\_07.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_55_07.pdf)

<https://fungsi.co.id/wawancara-menurut-para-ahli/>

Yudha,Redi Indra,” Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi”, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol 10, No.1, 2020

Zain, Mas'ud. *Mastery Learning : Faktor-Faktor yang mempengaruhinya .*  
Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014:41

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

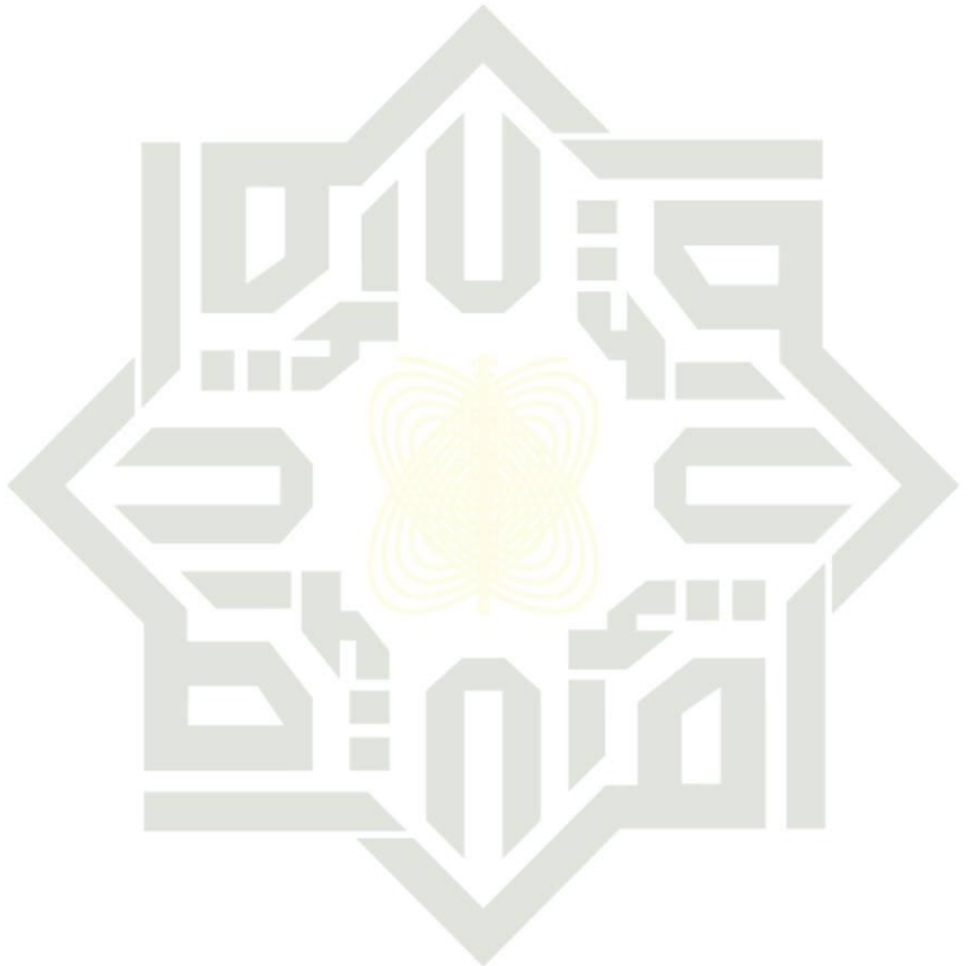
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU